

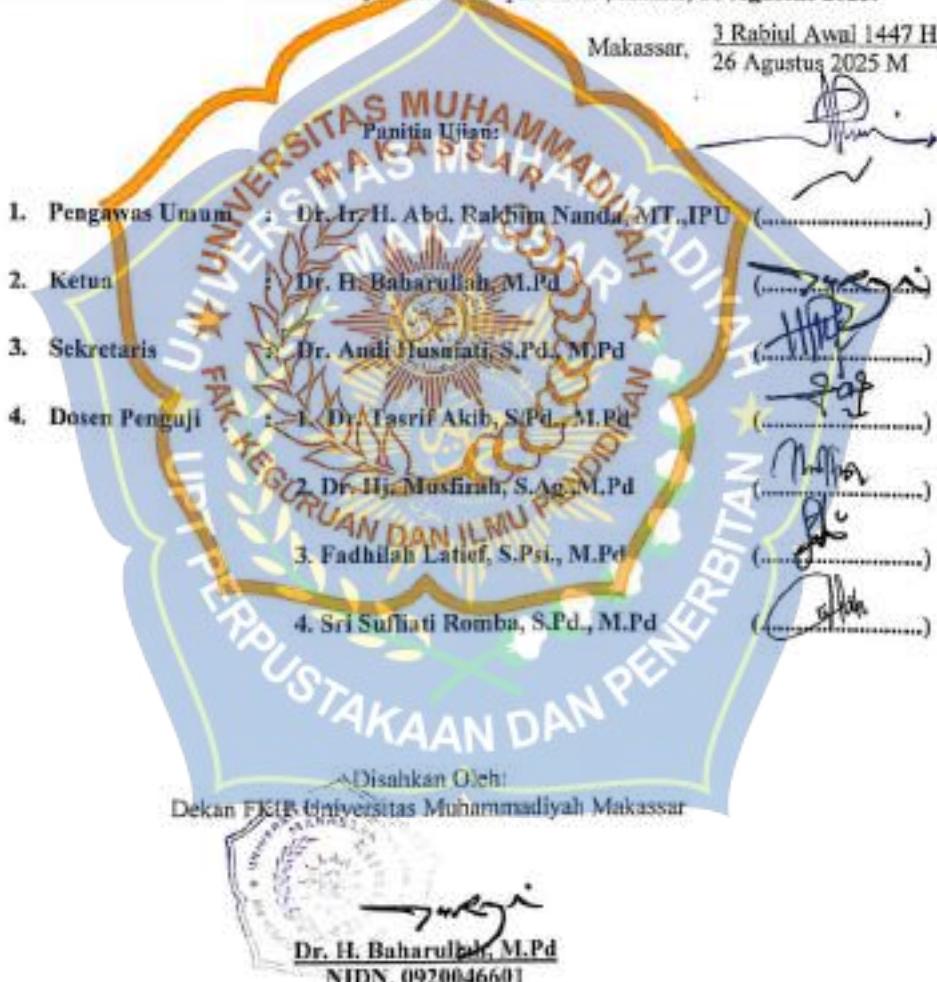
**PENGARUH MEDIA KATA BERGAMBAR DALAM MENGUPAYAKAN
KEMAMPUAN PRA-MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK INSAN CEMERLANG
KOTA MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Wahyuna NIM 105451102221, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 846 Tahun 1447 H/2025 M, tanggal 05 Rabiul Awal 1447 H/ 28 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari , Kamis, 28 Agustus 2025.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Surat Nomor: 00000000000000000000
Tgl.: 2023/08/28
Dalam: 00000000000000000000
Hal.: 00000000000000000000



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Kata Bergambar Dalam Mengupayakan Kemampuan Pra-Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di Tk Insan Cemerlang Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Wahyuna

Nim : 105451102221

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan dihadapan tim penguji ujian skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Agustus 2025

Pembimbing I

Sri Sulisti Rombi, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0922127903

Pembimbing II

Dr. Hj. Musfira, S.Ag., M.Pd
NIDN : 0919107402

Diketahui:

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd
NIDN : 0920046601

Ketua Prodi
Pendidikan Guru PAUD

Radibah Latief, S.Psi., M.Pd
NIDN : 0908108701



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Wahyena

NIM : 105451102221

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Media Kuis Bergambar Dalam Mengupayakan Kemampuan Pra-membaca
Pernamaan Pada Anak Kelompok B Di TK Insan Cemerlang Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim pengaji adalah hasil karya
saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibantah oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya berdoa menerima sanksi upaya pernyataan ini
tidak benar.

Makassar, Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan

Wahyena



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyuna
NIM : 105451102221
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibantu oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penipian (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan pertama keadaan.



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ILMU ADALAH INVESTASI TERBAIK SEUMUR HIDUP”

“Skripsi ini penulis persembahkan dengan sepenuh hati kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Edison dan Ibunda Ety Kusendang , atas ketulusan kasih sayang tak tertepi, perjuangan yang luar biasa, doa yang tak pernah terputus, serta semangat yang berharga. Penulis juga mempersembahkan kepada Allah SWT, keluarga tercinta, orang-orang terdekat, dosen pembimbing, pihak sekolah, serta teman-teman seperjuangan S1 PG-PAUD Unismuh Makassar Angkatan 2021 yang senantiasa mendukung dan menginspirasi. Dan yang terakhir sahabat seperjuangan penulis Nunung Amriani yang telah bersamai melewati begitu banyak proses dan lika liku perkuliahan hingga mencapai titik akhir dari perkuliahan ini.”

ABSTRAK

Wahyuna, 2025, *Pengaruh Media Kata Bergambar Dalam Mengupayakan Kemampuan Pra-membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Insan Cemerlang Kota Makassar.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sri Sufliati Romba dan Pembimbing II Musfira.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh media kata bergambar dalam mengupayakan kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Insan Cemerlang Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media kata bergambar dalam mengupayakan kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Insan Cemerlang Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Sampel yang digunakan yaitu peserta didik kelas B2 TK Insan Cemerlang yang berjumlah 14 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik ceklis perkembangan pra-membaca. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan program IBM SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam kemampuan pra-membaca permulaan anak setelah diberikan perlakuan berupa media kata bergambar. Rata-rata skor pre-test adalah 5,5 sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 13. Berdasarkan hasil analisis data Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,01 menunjukkan bahwa probabilitas berada dibawah 0,05 ($p<0,05$). Sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, media kata bergambar terbukti berpengaruh signifikan dalam mengatasi kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Insan Cemerlang Kota Makassar. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pra-membaca permulaan pada anak usia dini.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Media Kata Bergambar, Pra-membaca Permulaan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah AWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya serta sebagai bentuk penghamaan Kepada-Nya. Tuhan yang maha pemberi rahmat, kesehatan serta umur yang panjang sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Media Kata Bergambar Dalam Mengupayakan Kemampuan Pra-membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Insan Cemerlang Kota Makassar”** dapat diselesaikan pada waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis hantarkan atas junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, kepada kelurga, sahabatnya serta ummatnya yang akan tetap setia, taat dan konsisten dalam ajaran yang telah dutuntukannya.

Terima kasih yang teramat tulus dari relung hati yang paling dalam dipersembahkan kepada Ayahanda Edison dan Ibunda Ety Kusendang atas pengorbanan mulia dan suci serta restunya demi keberhasilan penulis mencapai apa yang dicita-citakan. Semoga Allah SWT memberikan rahmat, berkat dan hidayah-Nya serta meninggikan derajat di sisi-Nya.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya tanpa ada ketrlibatan berbagai pihak yang dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Sri Suflati Romba, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr.Hj.Musfira, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing II. Yang selalu memberikan dorongan, semangat, petunjuk dan saran-saran serta membuka wawasan berfikir untuk memecahkan masalah dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir H.Abd, Rakhim Nanda, MT.,IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akih, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Tasrif, Akib, S.Pd., M.Pd, Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, dan seluruh para Dosen-dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Sekolah TK Insan Cemerlang Kota Makassar, Kepala sekolah beserta guru-guru dan peserta didik yang telah bersedia menerima dengan senang hati penulis untuk melakukan penelitian disekolah.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, selama kritik dan sarannya tersebut membangun karena penulis yakin bahwa sesuatu persoalan tidak akan berarti sama sekalivtanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis, Aamiin.

Wassalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Agustus 2025

Penulis,

Wahyuna
105451102221

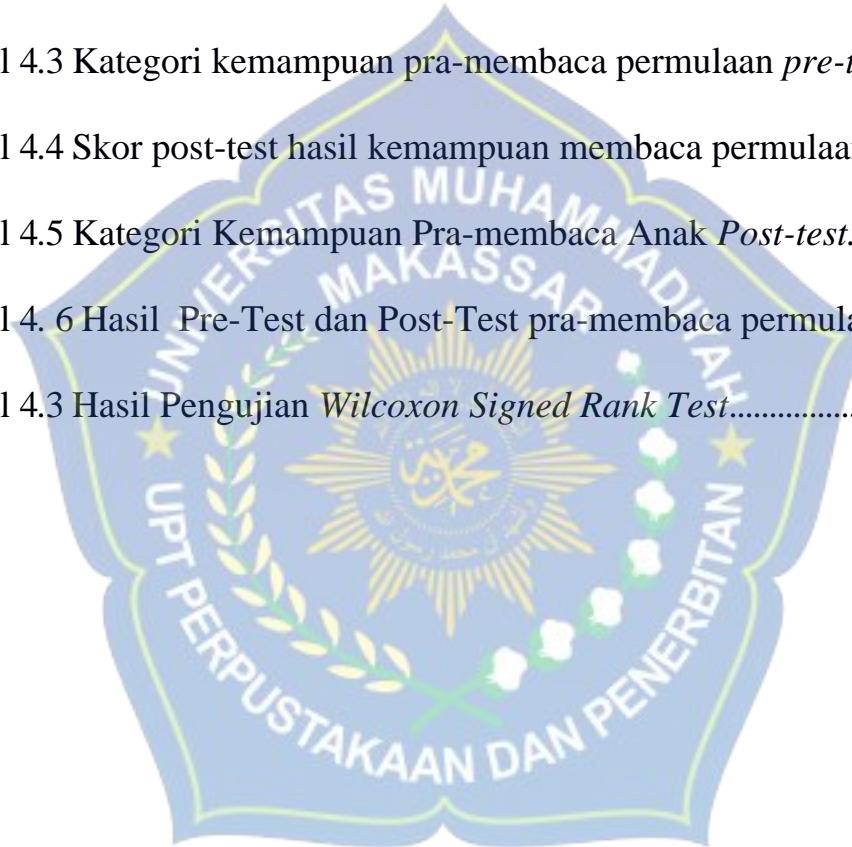
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang Masalah.....	1
B...Rumusan Masalah.....	9
C...Tujuan Penelitian	9
D...Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A...Kajian Teori.....	11
B...Kerangka Pikir.....	22
C...Hasil penelitian relevan	24
D...Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26

A....Jenis Penelitian	26
B....Lokasi Penelitian	26
C....Populasi dan sampel penelitian.....	26
D....Desain penelitian	27
E.... Variabel Penelitian	28
F.... Instrumen Penelitian.....	29
G....Teknik Pengumpulan Data.....	30
H....Teknik Analisis Data.....	32
I.... Teknik Pengumpulan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A....Hasil Penelitian.....	38
B....Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A....Kesimpulan.....	59
B....Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 indikator kemampuan membaca permulaan.....	21
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Relevan.....	24
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian	35
Tabel 4.1 Nama Peserta Didik Kelompok B2.....	40
Tabel 4.2 Skor pret-test hasil kemampuan membaca permulaan.....	42
Tabel 4.3 Kategori kemampuan pra-membaca permulaan <i>pre-test</i>	43
Tabel 4.4 Skor post-test hasil kemampuan membaca permulaan.....	46
Tabel 4.5 Kategori Kemampuan Pra-membaca Anak <i>Post-test</i>	48
Tabel 4. 6 Hasil Pre-Test dan Post-Test pra-membaca permulaan.....	51
Tabel 4.3 Hasil Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	5.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pikir.....	23
Diagram 4.1 Skor Indikator Pre-test pra-membaca permulaan Anak.....	46
Diagram 4.2 Skor Indikator Post-test Pra-membaca Anak Usia dini.....	49
Diagram 4.3 Skor Rekapitulasi Skor Pre-test dan <i>Posttest</i> Pra- membaca Anak Usia Dini 5-6 Tahun.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rubrik Penilaian Kemampuan Pra-membaca Permulaan Pada Anak
Pre-test dan Post-test
- Lampiran 2 Hasil Penilaian Kemampuan Pra-membaca Permulaan Aada Anak
Melalui Perlakuan Media Kata Bergambar Pre-test dan Post-test
- Lampiran 3 Rekapitulasi Penilaian Kemampuan Pra-membaca Permulaan Pada
Anak Melalui Media Kata Bergambar Pre-test dan Post-test
- Lampiran 4 Modul Ajar
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Bukti Penelitian Dari Sekolah
- Lampiran 7 Bebas Plagiasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Upaya ini dilakukan dengan memberikan stimulasi pendidikan yang bertujuan membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak. Tujuannya adalah agar anak siap menghadapi pendidikan yang lebih lanjut (Musfira et al, 2024)).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah tahap pendidikan sebelum pendidikan dasar. Merupakan upaya membimbing anak mulai dari lahir hingga berusia enam tahun. PAUD memberikan rangsangan pendidikan agar anak tumbuh secara fisik dan mental. Tujuannya adalah agar anak siap menghadapi pendidikan yang lebih lanjut. PAUD bisa dilaksanakan melalui cara formal, nonformal, atau informal. (Saputra, 2018). Anak usia dini memiliki peran penting sebagai penerus cita-cita dan perjuangan bangsa dalam membentuk manusia yang berkualitas. Karena itu, pendidikan bagi anak usia dini sangat penting agar dapat mencapai tujuan bangsa, yaitu menghasilkan anak-anak yang menjadi manusia yang utuh (Elfrida et al., 2022)

Bahasa adalah aspek perkembangan penting pada anak usia dini. Anak belajar menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sesuai dengan tahap perkembangan. Perkembangan Bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para Pendidik pada umumnya dan orang tua khususnya. (Isna,

2019). Pada usia 5-6 tahun, anak-anak berada dalam fase kritis untuk mengembangkan keterampilan (Alya et al., 2025). Membaca permulaan adalah tahapan membaca yang awal sebelum masuk kepada tahapan membaca berikutnya. Dahulu orang-orang menganggap bahwa seseorang baru dapat disebut mampu membaca jika dapat membaca kalimat dengan lancar. (Herlina, 2019) Kemampuan membaca merupakan bagian dari Bahasa reseptif. Kemampuan bahasa reseptif, yaitu kemampuan anak untuk memahami dan memproses bahasa yang diterima, merupakan komponen penting dalam perkembangan membaca permulaan. White dan Chen (2022)

Seorang ahli Noam Chomsky mengatakan bahwa bahasa terlalu rumit untuk dipelajari hanya dengan menghafal kata-kata. Ia membandingkannya dengan mencoba menghafal nama-nama ibu kota dari semua negara di dunia. Sejak awal 1970-an, cabang-cabang ilmu teori dan metode mengajar terus saling bekerja sama secara harmonis (Arnianti, 2019). Anak-anak memerlukan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan ini disebut kemampuan bahasa secara eksternal dan menjadi dasar bagi kemampuan berbicara dengan diri sendiri.

Menurut Dalman “membaca permulaan merupakan tahap awal agar seseorang bisa membaca. Membaca permulaan dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Membaca permulaan merupakan keterampilan awal yang harus dikuasai dan dipelajari oleh pembaca”. Dengan kata lain, siswa diharuskan mampu mengubah tulisan menjadi ucapan. Hal ini berkaitan dengan kemampuan membaca yang lancar. Siswa harus bisa membaca teks dengan mengerti dan lancar, bukan hanya mengenal huruf-huruf atau membaca kata demi kata (Adolph, 2016).

Berdasarkan kesimpulan dari teori Dalman, tahap membaca permulaan harus dikuasai dengan baik agar anak dapat melanjutkan ke tahap literasi yang lebih tinggi. Jika anak-anak di kelompok B TK Insan Cemerlang belum menguasai keterampilan ini, hal itu menunjukkan bahwa ada hambatan pada tahap awal yang seharusnya menjadi dasar bagi kemampuan membaca mereka di masa depan. Dalam hal ini, penting bagi pendidik untuk memperbaiki metode pengajaran, meningkatkan kualitas lingkungan belajar, dan memberikan perhatian lebih kepada setiap anak agar mereka dapat menguasai keterampilan dasar membaca yang sangat penting bagi perkembangan literasi mereka. Kemampuan membaca permulaan pada taman kanak-kanak merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan karena merupakan bekal yang akan dibawa oleh anak untuk melanjutkan pada jenjang Pendidikan selanjutnya dan memudahkan anak untuk melakukan komunikasi, interaksi baik dengan orang lain, dan dapat memudahkan anak dalam memahami pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik.

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini perlu dan sangat penting karena menjadi fondasi yang kuat bagi perkembangan literasi selanjutnya. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi awal dengan teks, baik melalui mendongeng, buku kata bergambar, bercerita maupun kegiatan membaca bersama, dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan keterampilan membaca anak. Misalnya, kegiatan membaca yang melibatkan gambar dan teks sederhana dapat merangsang ketertarikan anak terhadap buku dan meningkatkan pemahaman mereka.

Menurut J. Smith dan A. Jones (2021), "Interaksi positif antara orang dewasa dan anak saat membaca dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar membaca secara mandiri." Penekanan pada pendekatan yang menyenangkan dalam membaca juga berperan penting dalam pengembangan kemampuan ini. Kemampuan bahasa reseptif yang kurang pada anak dapat ditandai dengan beberapa ciri, seperti kesulitan memahami instruksi, rendahnya kemampuan kosakata, serta kesulitan dalam mengikuti percakapan. Anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam memahami bahasa cenderung mengalami kesulitan saat belajar membaca. Perintah untuk membaca terdapat pada QS al-‘Alaq/96:1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ^۱ خَلْقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلْقٍ^۲ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْكَرِيمُ^۳
الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ^۴ عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ^۵

Terjemahnya:

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia yang mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (Aulia et al., 2021)

Anak usia 5 sampai 6 tahun di era sekarang mulai dituntut untuk dapat membaca, bahkan membaca dijadikan sebagai salah satu syarat diterimanya seorang anak di sekolah dasar (Fitri & Ummah, 2022). Membaca permulaan dimulai dari kemampuan anak membina gerak mata dari kiri ke kanan, kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya, membaca kata-kata dan kalimat sederhana. (F. R. Ritonga & Fathiyah, 2023).

Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah(Pratiwi et al., 2021).

Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini perlu dikembangkan karena keterampilan ini merupakan dasar penting untuk perkembangan kognitif, bahasa, dan kemampuan akademik anak di masa depan. Beberapa dampak yang dapat mempengaruhi kemampuan Bahasa reseptif ini antara lain: yang pertama adalah Kesulitan dalam Pembelajaran di mana Anak-anak yang tidak memiliki kemampuan bahasa reseptif yang baik sering mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Mereka mungkin tidak dapat memahami instruksi guru atau informasi yang disampaikan, yang menghambat proses belajar mereka.

Menurut Johnson dan Smith (2021), "Anak dengan keterbatasan bahasa reseptif cenderung mengalami kesulitan dalam menangkap konsep dasar yang diperlukan untuk pembelajaran awal. Yang kedua adalah Keterlambatan dalam Perkembangan Sosial Anak yang tidak dapat memahami bahasa dengan baik juga mungkin mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial.

Brown dan Green (2020) juga menyatakan bahwa "Keterbatasan dalam kemampuan bahasa reseptif dapat menghambat kemampuan anak untuk menjalin hubungan yang sehat dengan teman sebaya. Dan yang ketiga yaitu Rendahnya Kemampuan Literasi dalam Keterbatasan bahasa reseptif dapat berdampak langsung pada kemampuan membaca.

Harris dan Nguyen (2023) menekankan bahwa "Kurangnya stimulasi bahasa reseptif pada anak usia dini dapat menyebabkan keterlambatan dalam perkembangan keterampilan membaca, yang dapat berdampak jangka panjang pada prestasi akademis."

Salah satu bentuk kesulitan membaca permulaan tersebut yaitu kesulitan mengenali huruf (peserta didik pada saat membaca mengenal beberapa huruf, membutuhkan bimbingan saat merangkai susunan huruf, masih kesulitan mengenal huruf A-Z, membedakan huruf p dan q, m dan n, u dan v, v dan w, i dan l masih kesulitan). Pada saat peserta didik kesulitan saat belajar atau pada saat proses membaca, hal tersebut dapat mengakibatkan kegagalan untuk mencapai tujuan belajar dan mempengaruhi prestasi peserta didik (Rofi'i & Susilo, 2022). Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini (AUD) menunjukkan perkembangan yang terbatas. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Kurangnya paparan yang cukup terhadap bahan bacaan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka, Keterbatasan dalam kemampuan mengenali huruf dan suara, Kendala bahasa atau pemahaman kosa kata, dan Keterbatasan waktu atau kesempatan untuk berlatih.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di TK Insan Cemerlang pada tanggal 13 januari 2025 kegiatan pra-membaca permulaan pada anak masih menunjukkan beberapa tantangan. Sebagian besar anak-anak kesulitan mengenali huruf dengan tepat, dan hanya sedikit yang dapat menghubungkan huruf dengan suara yang benar. 14 dari 16 orang anak terlihat kurang fokus selama proses belajar membaca, dikarenakan perhatiannya belum sepenuhnya tertuju pada proses pembelajaran dan kurang menariknya alat atau media yang digunakan oleh guru sehingga membutuhkan perhatian lebih untuk mempertahankan konsentrasi. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang terbatas juga mempengaruhi efektivitas kegiatan membaca permulaan, sehingga proses pengenalan huruf dan kata menjadi kurang optimal.

Untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini maka dapat dilakukan dengan cara pemberian stimulus atau pendekatan yang tepat. Salah satu cara yang dapat dikembangkan untuk anak usia dini yaitu dengan media kata bergambar. Menurut Said ia mengatakan bahwa media kartu kata bergambar (flash card) adalah kartu pelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai media melalui aktivitas permainan. Kegiatan bermain media kata bergambar dilakukan didalam kelas untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa (L. K. Sari et al., 2022).

Media pembelajaran kartu bergambar yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada kata bergambar benda berwujud nama-nama sayuran yang sering ditemui anak dalam kehidupan sehari-hari.(Mu'minin & Sukowati, 2022). Media kata bergambar juga memudahkan anak belajar sambil bermain sehingga anak dengan mudah memahami pembelajaran, selain itu media kata bergambar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak, Dimana anak dapat dengan cepat merangsang kata-kata dengan baik.

Media kata bergambar menggunakan media grafis yang memadukan antara gambar dengan huruf untuk membantu proses belajar membaca anak. Menurut Khotimah et al. (2016) “kartu kata bergambar adalah media yang dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat anak semakin kuat dalam pengenalan huruf abjad kepada anak serta dapat merangsang kecerdasan dan ingatan anak” (Agustina et al., 2023). Kelebihan media kata bergambar yaitu dapat meningkatkan pemahaman, menarik perhatian,

mempermudah mengingat, cocok untuk semua usia, mengatasi hambatan bahasa dan mempermudah pembajaran anak berkebutuhan khusus

Berdasarkan manfaat diatas tentunya alat permainan edukatif sangat membawa pengaruh positif dalam proses kegiatan di sekolah, selain sebagai alat bantu dalam proses belajar dengan penggunaan APE ini dapat membantu guru untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar (Fahrudin et al., 2022). Untuk itu, upaya pengembangan media yang menarik dan sesuai untuk pembelajaran membaca dan menulis permulaan berupa media kata bergambar perlu dilakukan, dengan merujuk pada prinsip-prinsip perkembangan membaca dan menulis pada anak. (Rahmawati, 2017)

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini (AUD) sangat penting sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan dan memudahkan komunikasi serta interaksi. Namun, di TK Insan Cemerlang, kemampuan membaca permulaan masih menghadapi beberapa tantangan. Anak-anak kesulitan mengenali huruf dengan tepat, mengucap huruf dengan tepat dan belum bisa menyebutkan beberapa huruf dengan benar. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas juga mempengaruhi efektivitas pengenalan huruf dan kata sehingga memicu keterlambatan membaca pada anak. Tahap membaca permulaan harus dikuasai dengan baik agar anak dapat melanjutkan ke tahap literasi yang lebih tinggi. Kesulitan mengenali huruf, seperti membedakan huruf yang mirip, dapat menghambat proses belajar dan mempengaruhi prestasi anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang hendak penulis ingin capai yaitu: “Bagaimana pengaruh media kata bergambar dalam mengupayakan kemampuan pra-membaca permulaan anak pada kelompok B?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penulis proposal yang hendak dicapai yaitu ”Bagaimana pengaruh media kata bergambar dalam mengupaya kan kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendaknya dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan anak usia dini.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi anak terutama dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan media kata bergambar dalam meningkatkan permulaan membaca anak usia dini

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam pemilihan pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah. Dapat memperbaiki proses pembelajaran, menjadikan sekolah yang aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta menciptakan suasana sekolah yang menarik dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Menjadikan guru lebih cerdas dan kreatif dalam memilih metode serta media pembelajaran yang akan diambil. Dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas, agar tercipta suasana kelas yang menarik serta menyenangkan.

c. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan ilmu kepada orang tua tentang pemahaman bagaimana cara mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia dini dengan aktivitas yang menantang, menarik dan menyenangkan.

d. Bagi Anak Didik

Dapat memberikan sebuah pembelajaran yang menantang bagi peserta didik, agar mereka tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang ada di kelas, Selain itu juga dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada peserta didik untuk mengeksplorasi dunia dan lingkungan sekitarnya.

e. Bagi Peneliti Lain

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi serta rujukan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait pengaruh media kata bergambar Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B.

Peneliti juga berharap agar penelitian memiliki perbandingan dengan temuan-temuan baru yang mereka dapatkan. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian ini tidak hanya bergerak di faktor internal saja tetapi juga di faktor eksternal agar bisa memiliki wawasan yang lebih luas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media

a. Pengertian media

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan bisa dipakai dalam sistem pendidikan. Guru bisa memanfaatkan berbagai jenis media untuk membantu proses belajar agar hasilnya lebih maksimal. Selain itu, media juga bisa digunakan untuk mengurangi rasa bosan saat belajar (Sintia Dewi et al., 2021)

Media juga dapat diartikan sebagai sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan. Suatu medium disebut sebagai media pendidikan ketika medium tersebut mentransfer pesan dalam suatu proses pembelajaran (Hasan et al., 2021). Media merupakan salah satu alat bantu yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi ajar kepada siswa.(Sumiharsono, 2020)

Tujuan media dalam pembelajaran ialah memberikan kesan yang sangat menarik pada anak dan guru sehingga anak tidak cenderung merasa bosan dan memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah pembelajaran. Media sangat berpengaruh sekali dalam hal pembelajaran dan ada adapun manfaat media dalam proses belajar mengajar dapat kita perhatikan yaitu membantu kemudahan belajar bagi siswa dan kemudahan mengajar bagi guru, di satu pihak akan memudahkan siswa dalam memahami materi

pelajaran yang sedang diajarkan karena siswa secara langsung dapat berinteraksi dengan objek yang menjadi bahan kajian.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk membantu dalam pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah memberikan pembelajaran yang menarik dan siswa bisa memahami materi pembelajaran dengan baik.

b. Pengertian Kata bergambar

Menurut Susanto Kartu kata bergambar adalah salah satu media yang membantu meningkatkan kemampuan membaca anak. Media ini menampilkan gambar yang disertai dengan kata-kata yang menjelaskan nama gambar tersebut. Tujuannya adalah untuk membantu anak mengenali susunan huruf dan memahami artinya, baik secara lisan maupun tertulis (Melisya et al., 2023)

Menurut Nugroho & Lestari (2021): "Penggunaan media kata bergambar dalam pendidikan memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar. Gambar yang dipadukan dengan kata-kata tidak hanya mempermudah siswa dalam memahami konsep abstrak, tetapi juga membantu mempercepat proses pengingatan dengan adanya asosiasi visual." (Nugroho & Lestari, 2021).

Menurut (Agustina, 2023) "kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar"(Agustina et al., 2023).

Media kartu kata bergambar menyajikan gambar yang dilengkapi dengan kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan siswa, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media kata bergambar merupakan metode yang efektif dalam pendidikan, terutama untuk anak-anak. Penggunaan kata bergambar tidak hanya memperkaya kosakata tetapi juga membantu anak memahami konsep, memahami alur cerita dan objek melalui visualisasi. Metode ini meningkatkan ketertarikan anak untuk mulai belajar membaca dan dapat memudahkan pemahaman.

c. Manfaat kata Bergambar

Media kartu kata bergambar digunakan sebagai alat belajar di taman kanak-kanak kelompok B. Fungsi utamanya adalah untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan membaca kata. Media ini menjadi cara belajar yang modern dan dibutuhkan anak-anak agar proses belajar mengenali kata atau membaca kata terasa menyenangkan dan mudah diingat (Afandi & Hasanah, 2022)

Manfaat dari media kartu kata bergambar adalah sebagai sarana belajar yang efektif di taman kanak-kanak kelompok B. Media ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca kata. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar, anak-

anak dapat belajar mengenali kata dan membaca kata dengan lebih mudah serta menikmati proses belajarnya (Afandi & Hasanah, 2022).

Tujuan penggunaan media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran yaitu untuk menyampaikan suatu informasi kepada anak didik dalam mengenal huruf dan menggabungkan huruf menjadi kata serta menebak gambar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa lisan pada anak. (Tahun et al., 2024)

Kelebihan media kartu kata ini adalah media yang mampu untuk merangsang siswa untuk mengenal bacaan. Sejalan itu Rahayu (Ikhsani, 2023: 2098) menyatakan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa, hal tersebut dilihat dari kemampuan bahasa siswa meningkat. (Nenu et al., 2024)

Artinya, media kata bergambar ini dapat memberikan hal positif terhadap kemampuan membaca permulaan anak dan memudahkan anak mengenal kosakata dengan baik.

d. Faktor Yang Mempengaruhi Media Kata Bergambar

Menurut Arsyad Fungsi media pembelajaran kartu kata bergambar (flash card) adalah untuk melatih kemampuan otak kanan dalam mengingat gambar dan kata-kata, sehingga kemampuan berbicara dan membaca anak bisa dilatih serta ditingkatkan sejak usia dini (L. K. Sari et al., 2022). Dalam praktiknya media kata bergambar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor eksternal yaitu kurangnya minat siswa belajar membaca di rumah, selain

itu faktor internal yaitu kurangnya pemanfaat media pembelajaran, metode dan model pembelajaran (Utarai, 2018). Faktor yang mempengaruhi media kata bergambar juga tergantung bagaimana pengelolaan guru dalam proses pembelajaran dan minimnya sarana media yang cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran. (L. K. Sari et al., 2022). Terdapat faktor yang mempengaruhi media kata bergambar yaitu faktor individu dan juga faktor pendidik di mana kurangnya memberikan stimulus pada anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan sehingga anak kurang konsentrasi dalam pembelajaran yang diberikan.

e. Proses Penerapan Media kata bergambar

Proses penerapan atau tahapan urutan untuk mencapai sebuah tujuan yang hendak dicapai. Langkah-langkah dalam proses penerapan kegiatan media kata bergambar yaitu, menggunakan eksperimen dengan 5 hari sekolah.

1) Proses persiapan :

Menyiapkan ruangan yang akan digunakan dengan kondisi yang tenang dan nyaman, menata posisi duduk anak yang nyaman dan aman, menyiapkan alat media yang akan digunakan.

2) Proses penerapan:

Pada penerapan media kata bergambar yang pertama guru menunjukkan gambar-gambar sederhana yang menarik perhatian anak, misalnya gambar benda, hewan, atau aktivitas sehari-hari. Yang kedua gambar-gambar ini dipilih agar mudah dikenali dan relevan dengan dunia

anak. Yang ke tiga gambar-gambar ini dipilih agar mudah dikenali dan relevan dengan dunia anak. Setelah anak mengamati gambar, guru memperkenalkan kata yang sesuai dengan gambar tersebut. Misalnya, jika gambar berupa seekor kucing, guru akan mengatakan, "Ini adalah gambar kucing." Guru membaca kata-kata yang ada pada gambar dengan suara keras dan jelas. Yang ke empat, anak-anak diminta untuk mengikuti sambil menunjukkan gambar yang sesuai dengan kata yang dibaca misalnya, guru mengatakan, "Ini kucing," sambil menunjukkan gambar kucing. yang kelima, Setelah guru membaca kata tersebut, anak-anak diminta untuk mengulang kata yang sama dengan suara keras bersama-sama. Setelah beberapa kali latihan bersama, anak-anak diberikan kesempatan untuk mencoba membaca kata atau kalimat yang ada di media bergambar secara mandiri.

- 3) Proses penguatan:guru memberikan pertanyaan pemantik untuk mendapatkan informasi apa yang anak ketahui selama proses penerapan media kata bergambar. Guru mencatat jika ada yang dianggap kurang nyaman dan menarik bagi anak agar dapat diminimalisir pada pertemuan selanjutnya.

f. Pengertian Membaca Permulaan

Menurut zulianingsih, membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud sebuah bacaan. Sehingga

kemampuan membaca identik dengan kecakapan individu dalam menguasai tugas yang diberikan. (Zulianingsih et al., 2020)

Membaca permulaan menurut herlina adalah belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf kemudian menghubungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut. (Herlina, 2019).

Menurut Syifa faujiah menyatakan bahwa langkah awal yang paling penting didalam pembelajaran membaca permulaan adalah bagaimana menarik minat dan perhatian siswa agar mereka merasa tertarik dengan buku dan mau belajar dengan keinginannya sendiri, tanpa merasa terpaksa untuk melakukannya. (Syifa Faujiah, 2021)

Menurut Ganarsih berpendapat bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan aktivitas membaca yang dilakukan untuk menambah pencapaian perkembangan bahasa di masa kanak kanak yang ditandai dengan pengetahuan huruf, memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf dan membaca kata. (Ganarsih et al., 2022)

Membaca permulaan mencakup kemampuan membaca suku kata, membaca kata, membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar serta memahami isi bahan bacaan. Oleh karena kemampuan membaca merupakan sesuatu yang kompleks maka dalam mengembangkan kemampuan ini diperlukan berbagai hal yang harus diperhatikan (Kurniawati, 2011).

Salah satu hal yang perlu diperhatikan ialah tingkat kematangan usia anak sehingga anak memiliki kesiapan untuk membaca, di mana usia 5-6 tahun adalah usia yang pas untuk mengasah kemampuan membaca permulaan pada anak. Baiknya kemampuan membaca yang dimiliki siswa akan berpengaruh besar pada keberhasilannya dalam pembelajaran; begitupun sebaliknya jika kemampuan membacanya buruk, maka akan menjadi faktor penghambat pula dalam keberhasilan pendidikannya di sekolah. (Hasanah & Lena, 2021)

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf kemudian menghubungkan menjadi suatu makna. Dan dimana memperhatikan usia anak yang pas untuk memberikan rangsangan terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak.

g. Manfaat Membaca permulaan

Manfaat awal dari membaca bagi anak adalah memberikan kemampuan dan kecerdasan yang akan menjadi bekal anak dalam mempersiapkan diri untuk tahap membaca berikutnya, sehingga anak bisa lebih siap menghadapi berbagai tantangan hidup di masa depan (Salsabila et al., 2024)

Steinberg mengemukakan bahwa terdapat empat keuntungan kemampuan membaca permulaan : (1) memenuhi rasa ingin tahu anak, (2) situasi yang memberikan suasana membaca dapat menjadi lingkungan kondusif untuk belajar anak, (3) dapat mempelajari sesuatu dengan mudah

dan cepat, dan (4) memberikan rasa terkesan dari hal yang diperolehnya. (Furoidah & Rohinah, 2019).

Dalam membaca permulaan terdapat manfaat yaitu mempersiapkan pemahaman bacaan siswa untuk bacaan berikutnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (H.M. Sari, 2022) bahwa kemampuan membaca permulaan berpengaruh signifikan kepada kemampuan membaca tahap selanjutnya. Ini berarti bahwa siswa perlu memperoleh pemahaman membaca awal sejak usia dini untuk mencapai proses belajar yang lancar di semua bidang studi. Jika tidak dikuasai, siswa akan lambat untuk mengikuti pada mata pelajaran lain. (H. M. Sari et al., 2022)

Pembelajaran membaca permulaan merupakan tahap awal pelajaran bahasa indonesia, dengan membaca permulaan peserta didik lebih mudah mengenali huruf sehingga bisa membacanya sebagai suku kata dan selanjutnya menjadi kalimat (F. H. Ritonga & Aufa, 2023). Membaca dengan baik akan meningkatkan prestasi akademik siswa. Belajar membaca merupakan keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari keterampilan menulis, berbicara, dan mendengarkan. (Afifah et al., 2023). Hal tersebut dapat disimpulkan manfaat membaca permulaan pada anak dapat memudahkan anak dalam memahami setiap pembelajaran dan dapat menjadi bekal untuk anak ke jenjang Pendidikan selanjutnya.

h. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Membaca permulaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan meliputi kurangnya paparan bahan bacaan yang sesuai,

kurangnya media bantu, pembelajaran yang membosankan bagi anak, keterbatasan dalam mengenali huruf dan suara, kendala bahasa, serta keterbatasan waktu untuk berlatih. Oleh karena itu penting bagi kita seorang guru memberikan media pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga anak dapat dengan mudah memahami apa yang diajarkan, karna pada dasarnya pada usia taman kanak-kanak adalah usia mereka bermain.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan, antara lain adalah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. (Dzulhijjah, 2022)

1) Faktor fisiologis

Faktor-faktor yang berhubungan dengan tubuh mencakup kondisi fisik seseorang, pertimbangan terkait otak, dan jenis kelamin. Rasa lelah adalah salah satu kondisi yang tidak baik bagi siswa untuk belajar. Jika dipaksa tetap belajar meskipun lelah, hasil belajarnya tidak akan optimal.

2) Faktor Intelektual

Pada faktor ini, disebutkan ada suatu hubungan positif antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan mencakup latar belakang pengalaman siswa, kondisi sosial ekonomi keluarga, serta media yang digunakan siswa dalam proses belajar membaca awal.

4) Faktor Psikologis

Sedangkan faktor psikologis mencakup motivasi, minat baca, kematangan sosial, kematangan emosi, dan penyesuaian diri

i. Indikator Membaca permulaan

Ada beberapa indikator kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B menurut (permendikbud) cp terbaru 2024 sebagai berikut: memahami bahasa dan mengungkapkan Bahasa.

No	Indikator Kemampuan Membaca permulaan	Tingkat Pencapaian Perkembangan 5-6 tahun
1	Memahami Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengulang kalimat yang lebih kompleks 2. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal 3. Menyebutkan suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya 4. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama. 5. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf 6. Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain
2	Mengungkapkan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca 2. Mampu menyebutkan huruf konsonan dan vokal 3. Mampu memasangkan suku kata yang sama untuk membentuk kata 4. Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf 5. Mampu melafalkan suara huruf dari nama-nama yang dikenal

Tabel 2. 1

B. Kerangka Pikir

Kemampuan membaca permulaan pada anak masih belum berkembang, buktinya masih banyak anak yang tidak mampu membaca dengan baik pada pembelajaran dan tugas, separuh dari anak dalam kelas tidak mampu membaca bahkan masih ada anak yang belum mengenal abjad dengan baik dan menyebutnya yang benar. Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini saat ini terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal-Nya adalah jasmani dan rohani, keinginan atau minat terhadap sesuatu. Selain faktor internal ada juga faktor eksternal yaitu faktor lingkungan keluarga dan sekolah yang masih belum mendukung dalam kemampuan membaca permulaan pada anak. Jika kemampuan membaca permulaan anak di kembangkan anak akan mampu memahami kondisi kelas, memudahkan anak dalam pembelajaran dan anak mampu belajar dengan baik.

Dengan demikian penulis menawarkan penerapan media kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, nanti akan di bombing dan diarahkan melakukan uji coba media kata bergambar untuk memberikan kemampuan anak dalam membaca permulaan. Dengan penerapan media kata bergambar upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak, penulis akan memberikan pembelajaran yang menarik serta pengalaman secara langsung kepada anak untuk melakukan penerapan media kata bergambar.

Pengaruh Media Kata Bergambar Dalam
Mengupayakan Kemampuan Pra-membaca
Permulaan Pada Anak Kelimpok B di TK Insan
Cemerlang Kota Makasaar

23

Teori Behavioristik

Teori Vygotsky

Teori Humanistik

- Pembelajaran membaca permulaan bisa dilakukan melalui pengulangan dan penguatan
- Anak belajar mengenali huruf dan bunyi melalui latihan berulang dan reward (pujian, stiker)

- Anak belajar membaca dalam konteks sosial melalui interaksi dengan orang dewasa atau teman seaya
- Konsep zona perkembangan proksimal (ZPD); anak dapat mencapai kemampuan membaca awal dengan bantuan atau bimbingan

- Pembelajaran pra-membaca harus memperhatikan kenyamanan emosional anak
- Anak yang merasa aman, dihargai, dan tidak takut salah lebih terbuka untuk mencoba mengenali huruf dan kata

Langkah-langkah

- Proses persiapan
- Penerapan
- Penguatan

Terdapat pengaruh media kata bergambar dalam mengupayakan kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh media kata bergambar dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B.

Berikut adalah tabel penelitian relevan:

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	"Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan <i>direct instruction</i> berbantuan media kata bergambar di TK Aisyiyah pembina banguntapan" (Asmonah, 2019)	Menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan	Menggunakan model pembelajaran <i>direct instruction</i> dengan langkah-langkah spesifik seperti menyampaikan tujuan, mendemonstrasikan keterampilan, memberikan umpan balik, dan pelatihan lanjutan, fokus pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Banguntapan
2.	"Meningkatkan pertbaharaan kata melalui media kata bergambar bagi anak tunarungu" (Al fitri et al., 2018)	Menggunakan media kata bergambar untuk meningkatkan keterampilan bahasa anak.	Fokus pada anak tunarungu dengan tujuan meningkatkan pertbaharaan kata dalam mengucapkan kata benda. Metode analisis melibatkan kondisi <i>baseline</i> dan intervensi
3.	"Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar di RA Mutiara Hati	Menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan	Fokus pada metode pembelajaran suku kata dengan media kartu kata bergambar yang dilakukan sambil bermain.

	Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri" (Rahayu & Wardhani)	membaca permulaan.	Menekankan adanya perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest sebesar 25,23 poin. Penelitian dilakukan pada RA Mutiara Hati kelompok B di Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri.
--	--	--------------------	--

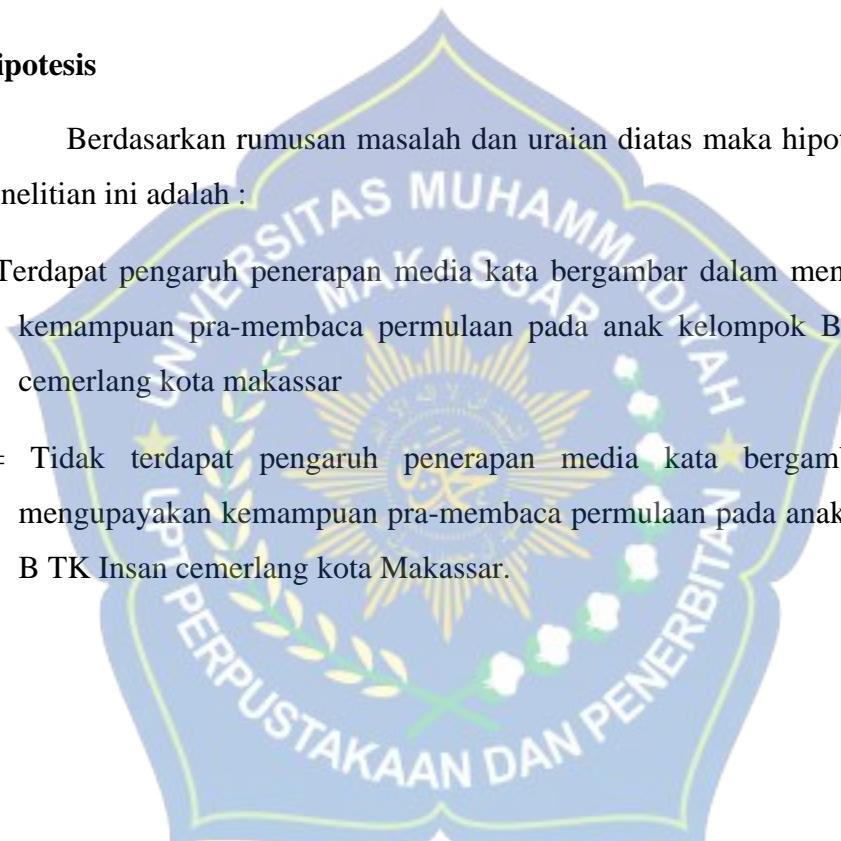
Tabel 2.2

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh penerapan media kata bergambar dalam mengupayakan kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B TK Insan cemerlang kota makassar

Ho = Tidak terdapat pengaruh penerapan media kata bergambar dalam mengupayakan kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B TK Insan cemerlang kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, menurut Sugiyono (2017: 11) menyatakan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu (Mira Fariza, Teuku Mahmud, dan Yenni Mutiawati :2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media kata bergambar upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Tk insan cemerlang, pada kelompok B usia 5-6 tahun yang beralamat di jl. Mannuruki II no 86, kelurahan mangasa, kecamatan tamalate, kota makassar

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Menurut Handaya Populasi merujuk pada keseluruhan dari setiap elemen yang akandianalisis yang memiliki karakteristik serupa, bisa terdiri dari orang-orang dalam suatu kelompok, kejadian tertentu, atau hal-hal yang akan diteliti. ni, populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Rika Widhi Rahayu & Dwi Wardhani, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelompok B di TK Insan Cemerlang.

2. Sampel penelitian

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2012), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak bisa mempelajari semua anggota populasi karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu (Wahyuningtias et al., 2014). Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Secara singkat, purposive sampling dipahami sebagai teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara tidak acak. Peneliti akan merumuskan kriteria objek yang ingin dijadikan sumber penelitian secara spesifik.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 14 anak usia 5-6 tahun kelompok B di TK Insan Cemerlang, Manuruki II, Mangasa, Kota Makassar. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa mereka memenuhi kriteria penelitian yang relevan, yaitu anak usia dini yang berada dalam kelompok pendidikan formal tingkat taman kanak-kanak. Jumlah ini diharapkan mampu mewakili populasi target dan memberikan data yang mendukung untuk mencapai penelitian. Sampel pada penelitian ini berjumlah 14 orang di Tk Insan Cemerlang Manuruki II, Mangasa, Kota Makassar yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

D. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain One Group Pretest-Posttest, yaitu penelitian yang diawali dengan pretest sebelum

perlakuan diberikan dan diakhiri dengan posttest setelah perlakuan dilakukan. Penggunaan desain *one group pretest-posttest* bertujuan agar dapat membandingkan sebelum diberi perlakuan dengan keadaan sesudah diberi perlakuan, sehingga hasilnya lebih akurat. Ilustrasi desain penelitian tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*



<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Nilai *pre test* atau observasi kemampuan pra-membaca permulaan pada anak sebelum diberikan *treatment* penerapan media kata bergambar.

X = *Treatment* yang diberikan yaitu penerapan media kata bergambar.

O₂ = Nilai *posttest* peningkatan kemampuan pra- membaca permulaan pada anak setelah diberi *treatment* penerapan media kata bergambar.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, karakteristik atau sifat yang dapat diukur dan diubah selama penelitian. Variabel penelitian sangat penting untuk penelitian, karena berfungsi untuk mengukur, membandingkan, atau menjelaskan bagaimana fenomena yang diteliti berhubungan satu sama lain. Arikunto (2010:50) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu

objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dari penelitian yang dilakukan (Noor, 2011). Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2019:38) bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang mempelajari pengaruh suatu *treatment* terdapat suatu variabel penyebab (X) atau variabel bebas dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kata bergambar (X), sedangkan variabel terikat adalah kemampuan pra-membaca permulaan anak pada kelompok B usia 5-6 tahun (Y).

F. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Hikmah, 2020). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media kata bergambar (X)

Media kata bergambar dalam penelitian ini adalah merujuk pada penggunaan gambar atau ilustrasi yang disertakan dengan kata-kata, yang dimana merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu anak dalam mengenal, memahami, mengingat kata-kata dengan menggabungkan gambar dan teks.

2. Kemampuan membaca permulaan (Y)

Kemampuan membaca permulaan adalah merajuk pada tahap awal proses belajar membaca, dimana anak mulai mengenal huruf, kata, dan kalimat serta memahami cara membaca dengan benar. Kemampuan ini sangat penting untuk kemampuan literasi anak dan dapat mempengaruhi kemampuan belajar mereka di masa depan.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam menyelesaikan penelitian ini sebagai berikut: Menggunakan *pre-test* untuk mengukur kemampuan membaca permulaan awal pada anak. Penerapan metode eksperimen dalam proses pembelajaran selama beberapa sesi. Menggunakan *post-test* untuk mengukur kemampuan membaca permulaan anak setelah penerapan metode eksperimen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Menyusun rencana pembelajaran media kata bergambar yang relevan untuk anak usia dini.
 - b. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran
2. Tahap Pelaksanaan

Berikut adalah langkah-langkah pelaksanaan penerapan media kata bergambar:

- a. Adaptasi, guru menyiapkan ruang kelas yang nyaman dan mempersiapkan peserta didik untuk fokus pada pembelajaran yang akan diterapkan
- b. Pengenalan media, guru menunjukan media kata bergambar kepada anak dan memperkenalkan gambar serta kata yang ada di media tersebut.

Sebutkan kata dengan jelas dan perlahan sambil menunjuk ke gambar yang sesuai untuk membantu anak memahami hubungan antar kata dengan gambar

- c. Penggunaan kata, menjelaskan arti dari kata tersebut dengan memberikan contoh sehari-hari. Misalnya, jika gambar yang ditunjukkan adalah gambar monyet bisa dijelaskan dengan cara “ini adalah monyet. Monyet suka makan pisang”
 - d. Interaksi, memberikan beberapa pertanyaan sederhana seputar gambar dan kata, berdiskusi tentang gambar dan kata dan memberikan kuis sederhana kepada anak untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar
 - e. Pemberian tugas, memberikan kesempatan kepada anak untuk mewarnai gambar, menyusun kata sesuai gambar
 - f. Evaluasi dan refleksi, mengamati perkembangan anak dalam mengucapkan kata-kata, ulangi atau perkenalkan dengan cara yang lain. Berdiskusi dengan anak apa yang sudah dipelajari dan berikan apresiasi untuk usaha dan perhatiannya.
3. Observasi proses pembelajaran

Lakukan pengamatan terhadap perilaku anak selama proses penerapan untuk melihat perkembangan, keterampilan, mengamati atau berkomunikasi dalam pengenalan huruf dan pengucapan kata.

4. Analisis data

Analisis deskriptif untuk menggambarkan perubahan kemampuan membaca permulaan pada anak.

5. Analisis hasil

Hasil dari kelompok yang diberi penerapan pembelajaran media kata bergambar yaitu untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada kemampuan membaca permulaan anak. Apakah penerapan pembelajaran media kata bergambar dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

H. Instrumen Penelitian

1. Instrumen pengumpulan data

Mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen. Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. (Khan Mohmand, 2019).

Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan. Instrumen penelitian mempunyai banyak jenis. Oleh karena itu instrument dipilih sesuai data apa yang ingin dikumpulkan. Namun penelitian instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman observasi digunakan oleh peneliti dengan tujuan agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dapat dilakukan secara terarah dan terencana, sehingga peneliti memperoleh gambaran mengenai kondisi yang telah direncanakan sebelumnya dan akan dinilai.

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi syarat tertentu. Syarat utama yang diperlukan untuk pengumpulan data adalah validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan ketepatan instrumen dalam mengukur hal yang seharusnya diukur, dengan kata lain validitas mengacu pada sejauh mana alat tersebut benar-benar mengukur sesuatu yang dimaksud. Sementara itu, reliabilitas berkaitan dengan akurasi instrumen dalam mengukur sesuatu, tingkat kecermatan hasil pengukuran, serta seberapa akurat hasilnya jika dilakukan pengukuran ulang. Validitas dan reliabilitas yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah.

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini validitas isi (*content validity*) dengan teknik Gregory. Setelah instrumen disusun, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (*expert judgment*). Validitas instrumen menunjukkan kemampuan suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Ahli melakukan validasi agar memperoleh bukti validitas isi yang kemudian instrumen direvisi para ahli.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Instrumen yang diuji reliabilitasnya yaitu instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran dan instrumen *observasi* kemampuan berpikir kritis. Untuk menguji reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi I dan hasil observasi II.

Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil dari kedua observer tidak berbeda jauh. Alat pengamatan yang baik adalah alat yang memiliki nilai R sebesar 75% atau lebih tinggi ($\geq 75\%$). Untuk mengetahui persentase (nilai R) dari hasil observasi pelaksanaan RPP, kita menggunakan rumus berikut:

Keterangan

R = Reliabilitas instrumen

A = Frekuensi aspek yang teramati yang memberikan nilai tinggi

B= Frekuensi aspek yang teramati yang memberikan nilai rendah.

Kriteria perangkat pembelajaran dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas R $\geq 0,75$.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sebuah informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian. Tahap ini sangat penting dalam proses penelitian karena kualitas data yang dikumpulkan sangat mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian.

Menurut Sugiyono “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai tempat dan berbagai sumber dan berbagai cara”.(Ischak et al., 2019). Metode untuk mengumpulkan data dapat dilakukan melalui pengamatan, perbincangan, dan pencatatan. Penulis mendalami beberapa metode pengumpulan data tersebut.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan hasil untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca permulaan pada penerapan media kata bergambar.

2. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan langsung yang mendasar terhadap siswa maupun guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi atau data yang akurat dalam bentuk tulisan, gambar, atau format lain untuk dijadikan bukti, referensi, atau laporan, serta dapat juga merujuk pada kumpulan dari dokumen-dokumen tersebut itu sendiri.

J. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil obervasi yang digunakan untuk mengamati kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Insan Cemerlang Kota Makassar, maka digunakan ketentuan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

No	Kategori	Nilai
1.	BSB	4
2.	BSH	3
3.	MB	2
4.	BB	1

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan ceklis pada lembar observasi kemampuan pra-membaca awal anak sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan dalam bentuk angka sebagai nilai yang dicapai dengan menggunakan skala pengukuran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik nonparametrik. Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil kemampuan pra-membaca permulaan anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah cara untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan secara langsung, tanpa mencoba menyimpulkan atau menerapkan kesimpulan umum. Cara ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Dalam analisis ini, data disajikan dalam bentuk perhitungan seperti nilai terkecil, nilai tertinggi, rata-rata, median, modus, standar deviasi, dan varians.

2. Analisis Statistik nonparametrik

Statistik nonparametrik merupakan bagian dari statistik inferensial yang tidak memperhatikan nilai dari satu atau lebih parameter populasi. Statistik non parametrik digunakan untuk menganalisis data sampel yang tidak normal, dan jumlah sampel pada kedua kelompok sama. Uji statistik non parametrik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji beda (*Uji Wilcoxon signad rank test*) dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji *Wilcoxon signad rank test* merupakan alat uji yang digunakan untuk

menguji dua sampel yang berhubungan, untuk menguji beda antara dua sampel serta untuk mengetahui besar beda rankingnya (Sugiyono, 2013). Jadi untuk uji analisis menggunakan uji *Wilcosoxon Signend Rank Test* dengan rumus berikut:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}} \quad Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}}$$

Dimana :

N : banyaknya data yang berubah setelah diberikan perlakuan berbeda

T : jumlah renking dari nilai selisih yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

= jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif).

Berikut adapun kriteria Keputusan pengujian sebagai berikut:

H₀: Diterima jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, artinya tidak ada pengaruh metode eksperimen fenomena gerhana terhadap kemampuan sains anak usia dini di TK Insan Cemerlang.

H₁: Diterima jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 artinya ada pengaruh metode eksperimen fenomena gerhana terhadap kemampuan sains anak usia dini di TK Insan Cemerlang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

TK Insan Cemerlang Kota Makassar merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berawal dari sebuah inisiatif sederhana dan penuh kepedulian sosial. Didirikan pada bulan mei 2015, sekolah ini mulanya hanyalah kelompok bermian kecil yang dibentuk di pekarangan rumah keluarga diwilayah Manurukki 2, Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Pembentukan kelompok ini didorong oleh rasa keprihatinan terhadap anak-anak usia dini yang sering bermain dijalan raya yang padat dan berisiko tinggi, karena kurangnya akses terhadap lembaga pendidikan anak usia dini dilingkungan tersebut.

Pada masa awal pendirian, kegiatan dilakukan secara informal pada sore hari dan hanya diikuti oleh sekitar enam anak. Namun, seiring waktu informasi mengenai kegiatan belajar sambil bermain secara gratis tersebut menyebar dikalangan masyarakat, sehingga jumlah peserta bertambah hingga lebih dari 20 anak hanya dalam waktu sebulan. Kondisi ini menunjukkan respon positif dari masyarakat dan tingginya kebutuhan akan lembaga pendidikan anak usia dini yang terjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat setempat, khususnya dari kalangan ekonomi menengah kebawah.

Menanggapi antusiasme orang tua, dan juga keterbatasan lembaga formal yang ada saat iti, para pendiri memutuskan untuk memindahkan

kegiatan kepagi hari dan mulai menetapkan kurikulum pembelajaran taman kanak-kanak yang lebih terstruktur. Dengan model pembelajaran klasik dan penerapan silabus sederhana, sekolah ini betransformasi dari kelompok bermain menjadi lembaga PAUD semiformal yang diberi nama TK Hasrah Manurukki. Nama ini dipilih sebagai bentuk identitas lokal dan penghormatan terhadap masyarakat sekitar yang menjadi bagian penting dari perkembangan sekolah tersebut

Untuk memperkuat legalitas dan memperluas kiprah lembaga, para pengelola mendirikan Yayasan Dakwah dan Pendidikan Islam Prof. Dr. Hasyim Aidid yang disahkan secara hukum pada 7 september 2015 melalui notaris dan kementerian Hukum Dan HAM Republik Indonesia. Sejak saat itu, TK Hasrah mengalami perkembangan pesat dan kemudian secara resmi berganti nama menjadi TK Insan Cemerlang. Hingga saat ini, TK Insan Cemerlang terus berkembang sebagai lembaga pendidikan yang bersifat sosial dan nirlaba. Sekolah ini mengelola tiga jenjang kelas, yakni : kelas TK B (Kelas Beruang) untuk anak usia 5-6 tahun, kelas TK A (Kelas Kelinci) untuk usia 4-5 tahun dan kelompok bermain (Kelas Penguin) untuk anak usia 3-4 tahun.

Dengan kapasitas sekitar 70 anak didik sekolah ini tidak hanya memberikan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas tetapi juga tetap mengedapankan prinsip kebersamaan, keterlibatan aktif orang tua, serta pendekatan pendidikan yang menyenangkan dan ramah anak. Sejak awal berdiri hingga kini, TK Insan Cemerlang menjadi contoh nyata bagaimana

sebuah inisiatif kecil berbasis masyarakat dapat berkembang menjadi lembaga pendidikan yang berdampak besar bagi komunitasnya.

Adapun nama-nama peserta didik kelompok B2 di TK Insan cemerlang yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nama Peserta Didik Kelompok B2

No	Subjek Penelitian	Jenis Kelamin
1.	DYT	Laki-laki
2.	SSL	Perempuan
3.	RKY	Laku-laki
4.	BNG	Perempuan
5.	ASYH	Perempuan
6.	ANI	Perempuan
7.	NRA	Perempuan
8.	KIL	Perempuan
9.	MHS	Laki-laki
10.	FRI	Laki-laki
11.	DF	Laki-laki
12.	NFL	Laki-laki
13.	ZDN	Laki-laki
14.	SS	perempuan

2. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Insan Cemerlang Kota Makassar, teridentifikasi bahwa kegiatan pra-membaca permulaan terhadap kelompok B2 masih menunjukkan beberapa hambatan dalam mengenali huruf. Sebelum memasuki tahap penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara terhadap guru dengan memberikan beberapa pertanyaan mendasar terkait dengan kemampuan pra-membaca permulaan anak. Setelah melakukan wawancara untuk menilai kemampuan awal anak peneliti melakukan *pre-test* guna untuk mengetahui kemampuan pra-membaca anak sebelum diberi *treatment*. *Treatment* yang dimaksud adalah berupa media kata bergambar yang dimana media kata bergambar merupakan sebuah gabungan antara gamae dan kata. Setelah penerapan dilakukan, penili melakukan *post-test* untuk mengevaluasi perkembangan yang terjadi. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* tersebut menjadi acuan untuk menilai sejauh mana kontribusi penerapan media kata bergambar tersebut terhadap kemampuan pra-membaca permulaan anak.

a. Kemampuan Pra-membaca Permulaan Anak Sebelum Diberikan *treatment* berupa Media Kata Bergambar

Setelah melakukan obervasi dan melihat bagaimana perkembangan kemampuan pra-membaca permulaan pada anak. Selanjutnya peniliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu sebelum memberikan penerapan berupa media kata begambar pada anak. Adapun indikator yang digunakan untuk *pre-test* yaitu: (1) Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain, (2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks,

(3) Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya. Adapun hasil deskriptif pre-test dapat dilihat memlalui tabel berikut :

Tabel 4.2 Skor *pret-test* hasil kemampuan membaca permulaan

Hasil dari *pre-test* menunjukan bahwa kemampuan pra-membaca permulaan anak sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media kata bergambar perlu dikembangkan lagi. Beberapa anak memperoleh skor rendah, ini menunjukan bahwa kemampuan pra-membaca permulaan anak masih belum optimal, dalam hal ini perlu dipehatikan untuk kemampuan pra-membaca permulaan pada anak secara mendalam dan memberikan bantuan yang tepat agar dapat meningkatkan memampuan pra-membaca permulaan pada anak secara efektif.

Berdasarkan dari data *pre-test* di atas, skor tertinggi yang diperoleh adalah 7, sedangkan skor terendah adalah 5. Skor *pre-test* tertinggi dan terendah ini menunjukan bahwa kemampuan pra-membaca permulaan pada anak masih kurang. Rata-rata skor keseluruhan sebesar 5,5 hal ini menunjukan bahwa tingkat kemampuan pra-membaca permulaan pada anak sebelum di berikan (*treatment*) kurang optimal. Untuk mengatasi kemampuan pra-membaca permulaan pada anak yang masih kurang perlu diberikan (*treatment*) yaitu salah satu metode yang dapat digunakan adalah media kata bergambar.

Tabel 4.3 kategori kemampuan pra-membaca permulaan *pre-test*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	4-6	BB	11	79%
2.	7-10	MB	3	21%
3.	11-13	BSH	-	-
4.	14-17	BSB	-	-
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 14 jumlah anak yang dijadikan sampel terdapat 11 anak dengan persentase 79% berada pada kategori Belum Berkembang (BB), kemudian ada 3 anak dengan persentase 21% berada pada kategori Mulai Berkembang (MB). Adapun pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada frekuensi dan persentase dikarenakan tidak ada anak yang mencapai pada kategori tersebut. Dengan demikian kemampuan pra-membaca permulaan pada anak sebelum diberikan perlakuan berupa media kata bergambar menunjukkan bahwa dari 14 anak hanya menunjukkan dua kategori yaitu 79% berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan 21% berada pada kategori Mulai Berkembang (MB).

Diagram 4.1 Skor Indikator Pre-test pra-membaca permulaan Anak

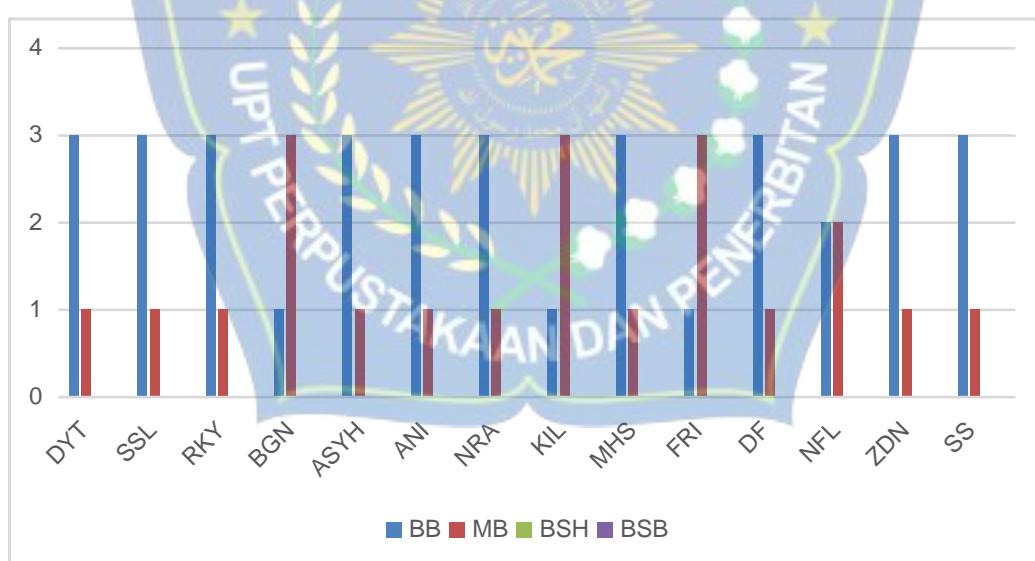


Diagram yang ditampilkan menggambarkan tingkat pencapaian peserta didik pada empat indikator perkembangan sebelum diberikan perlakuan media kata bergambar. Pencapaian tersebut dikelompokkan ke dalam empat kategori,

yaitu elum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan data, siswa dengan inisial DYT mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator dan BB sebanyak 3 indikator. Siswa SSL mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator dan BB sebanyak 3 indikator. Siswa RKY mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator dan BB sebanyak 3 indikator. Siswa BNG mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 3 indikator dan BB sebanyak 1 indikator. Siswa ASYH mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator dan BB sebanyak 3 indikator. Siswa ANI mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator dan BB sebanyak 3 indikator. Siswa NRA mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator dan BB sebanyak 3 indikator. Siswa KIL mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 3 indikator dan BB sebanyak 1 indikator. Siswa MHS mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator dan BB sebanyak 3 indikator. Siswa FRI mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 3 indikator dan BB sebanyak 1 indikator. Siswa DF mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator dan BB sebanyak 3 indikator. Siswa NFL mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 2 indikator dan BB sebanyak 2 indikator. Siswa ZDN mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator dan BB sebanyak 3 indikator. Siswa SS mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator dan BB sebanyak 3 indikator.

Berdasarkan penjelasan diatas, pada penilaian pra-membaca permulaan anak sebelum diberikan perlakuan berupa media kata bergambar. Kategori

yang paling sering muncul adalah kategori BB (Belum Berkembang) sebanyak 35 kali muncul yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada tahap perkembangan pra-membaca permulaan yang diukur seperti bayi mengenali anggota keluarganya sendiri. Sedangkan kategori yang tidak muncul adalah kategori BSH (Berkembang Susuai Harapan) dan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan 0 kemunculan yang menunjukkan bahwa tidak ada peserta didik yang telah mencapai tahap perkembangan yang sangat baik pada indikator kemampuan bahasa yang diukur sebelum diberikan perlakuan media kata bergambar

b. Kemampuan Pra-membaca Permulaan Setelah Diberikan Perlakuan (Treatment) Media Kata Bergambar

Hasil nilai *post-test* dipeoleh setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media kata bergambar terhadap kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B2 di Tk Insan Cemerlang, Kota Makassar. Berikut adalah nilai setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media kata bergambar.

Tabel 4.4 Skor post-test hasil kemampuan membaca permulaan

No	Nama	Aspek yang dinilai				Total	
		Memahami Bahasa		Mengungkapkan Bahasa			
		Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain		

1.	DYT	4	3	3	3	13
2.	SSL	4	3	2	4	13
3.	RKY	4	3	3	3	13
4.	BNG	4	4	4	4	16
5.	ASYH	4	3	2	3	13
6.	ANI	4	2	2	3	11
7.	NRA	4	2	3	3	12
8.	KIL	4	3	3	4	14
9.	MHS	4	3	2	3	12
10.	FRI	4	4	3	4	15
11.	DF	3	3	2	3	11
12.	NFL	4	3	3	4	14
13.	ZDN	4	3	3	3	13
14.	SS	4	3	3	3	13
Jumlah						182
Rata-rata						13

Hasil skor *post-test* menunjukkan bahwa media kata bergambar telah memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pra-membaca permulaan pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di Tk Insan Cemerlang, Kota Makassar.

Berdasarkan hasil *post-test*, kemampuan pra-membaca permulaan setelah diberikan perlakuan (*teratment*) media kata bergambar menunjukkan hasil yang optimal. Berdasarkan data *post-test* diatas, skor tertinggi yang diperoleh adalah 16, sementara skor terendah adalah 11. Rata-rata skor keseluruhan sebesar 13 yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan

pra-membaca permulaan setalah diberikan perlakuan (*treatment*). Hal tersebut menandakan adanya peningakatan sangat baik dari hasil *post-test*.

Tabel 4.5 Kategori Kemampuan Pra-membaca Anak Post-test

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	4-6	BB	-	-
2.	7-10	MB	-	-
3.	11-13	BSH	10	71%
4.	14-17	BSB	4	29%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 14 jumlah anak yang dijadikan sampel terdapat 10 anak dengan persentase 71% berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 4 anak dengan persentase 29% berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Kemudian pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB) tidak ada, dikarenakan anak sudah mampu mencapai hasil yang optimal. Dengan demikian kemampuan pra-membaca anak setelah diberikan perlakuan berupa media kata bergambar menunjukkan bahwa dari 14 anak mengalami pengaruh yang signifikan.

Kini 14 anak yang sebelumnya berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 79% dan Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 21% setelah diberikan perlakuan berupa media kata bergambar terdapat peningkatan yang optimal dimana 10 anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 71% dan

berada Pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 29%.. Jadi dapat dinyatakan bahwa media kata bergambar berpengaruh bagi kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B.S

Diagram 4.2 Skor Indikator Post-test Pra-membaca Anak Usia

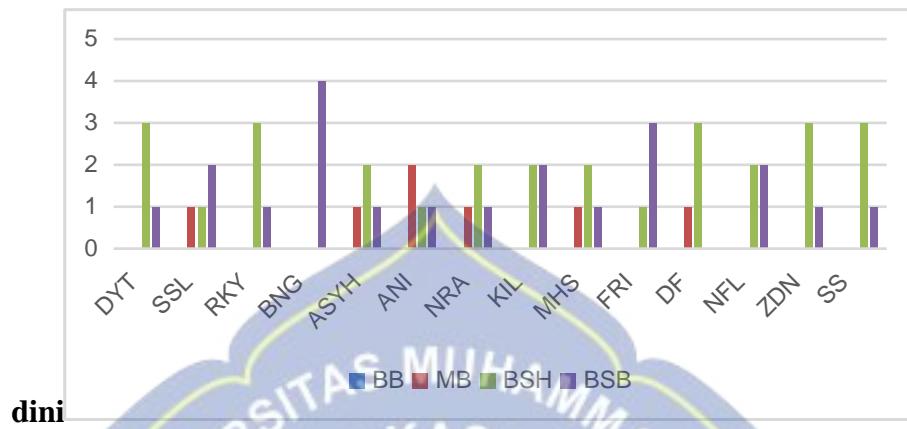


Diagram yang ditampilkan menggambarkan tingkat pencapaian peserta didik pada empat indikator perkembangan setelah diberikan perlakuan berupa media kata bergambar. Pencapaian tersebut dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan data, peserta didik dengan inisial DYT mendapatkan skor di kategori BSH sebanyak 3 indikator dan BSB sebanyak 1 indikator. SSL mendapatkan skor di kategori BSH sebanyak 2 indikator dan BSB sebanyak 2 indikator. RKY mendapatkan skor di kategori BSH sebanyak 3 indikator dan BSB sebanyak 1 indikator. BNG mendapatkan skor di kategori BSB sebanyak 4 indikator. ASYH mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator, BSH sebanyak 2 indikator, dan BSB sebanyak 1 indikator. ANI mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 2 indikator, BSH sebanyak 1 indikator, dan

BSB sebanyak 1 indikator. NRA mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator, BSH sebanyak 2 indikator, dan BSB sebanyak 1 indikator. KIL mendapatkan skor di kategori BSH sebanyak 2 indikator dan BSB sebanyak 2 indikator. MHS mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator, BSH sebanyak 2 indikator, dan BSB sebanyak 1 indikator. FRI mendapatkan skor di kategori BSH sebanyak 1 indikator dan BSB sebanyak 3 indikator. DF mendapatkan skor di kategori MB sebanyak 1 indikator dan BSH sebanyak 3 indikator. NFL mendapatkan skor di kategori BSH sebanyak 2 indikator dan BSB sebanyak 2 indikator. ZDN mendapatkan skor di kategori BSH sebanyak 3 indikator dan BSB sebanyak 1 indikator. SS mendapatkan skor di kategori BSH sebanyak 3 indikator dan BSB sebanyak 1 indikator.

Berdasarkan penjelasan diatas, pada penilaian pra-membaca anak setelah diberikan perlakuan berupa media kata bergambar. Kategori yang paling sering muncul adalah BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebanyak 27 kali muncul yang menunjukkan peningkatan kemampuan pra-membaca yang sangat signifikan setelah diberikan perlakuan berupa media kata bergambar. Sedangkan kategori yang tidak muncul adalah kategori BB (Belum Berkembang) dengan 0 kemunculan yang menunjukkan bahwa tidak ada lagi peserta didik yang berada dalam tahap perkembangan rendah setelah diberikan perlakuan berupa media kata bergambar.

c. Deskripsi Hasil Pre-test dan Post-test Kemampuan Pra-membaca Permulaan

Data dari skor nilai *pre-test* dibandingkan dengan skor *post-test* untuk melihat perbedaan nilai skor yang diperoleh sebelum dan sesudah berikan

perlakuan (*treatment*). Peningkatan nilai skor anak didik dalam kemampuan pra-membaca permulaan pada anak sebelum dan sedudah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media kata bergambar, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* pra-membaca permulaan

No	Subjek Penelitian	Skor <i>Pre-test</i>	Skor <i>Post-test</i>	Hasil Nilai Peningkatan
1.	DYT	5	13	18
2.	SSL	5	13	18
3.	RKY	5	13	18
4.	BNG	7	16	23
5.	ASYH	5	13	18
6.	ANI	5	11	16
7.	NRA	5	12	17
8.	KIL	7	14	21
9.	MHS	5	12	17
10.	FHR	7	15	22
11.	DF	5	11	16
12.	NFL	6	14	20
13.	ZDN	5	13	18
14.	SS	5	13	18
Jumlah		77	182	260
Rata-rata		5,5	13	18,57

Dari tabel diatas, bisa dilihat bahwa semua 14 subjek penelitian mengalami pengaruh atau peningkatan kemampuan pra-membaca permulaan, meskih terbilang rendah dengan melalui perlakuan (*treatment*) media kata bergambar. Meskipun demikian, masih ada beberapa anak yang memerlukan pengembangan kemampuan pra-membaca permulaan lebih lanjut.

Secara umum anak-anak di Tk Insan Cemerlang, Kota Makassar khususnya kelompok B2 sebelum di berikan perlakuan (*treatment*) mengalami beberapa tantangan dalam kemampuan pra-membaca permulaan, tetapi setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media kata bergambar adanya peningkatan yang optimal terhadap kemampuan pra-membaca permulaan pada anak.

Diagram 4.3 Skor Rekapitulasi Skor Pre-test dan Posttest Pra-membaca

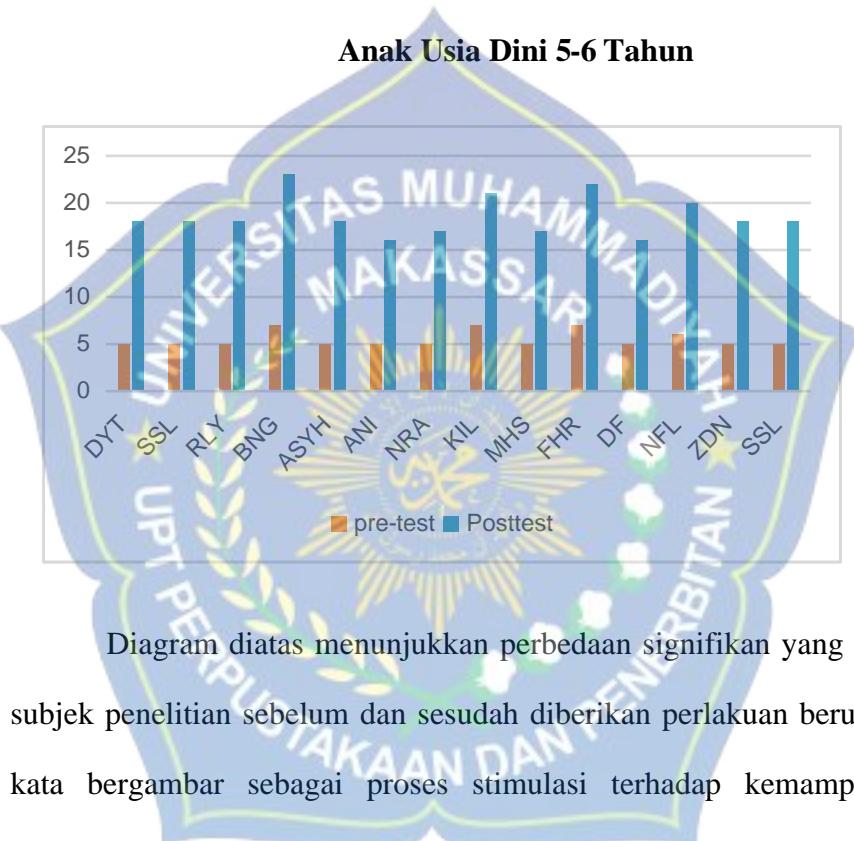


Diagram diatas menunjukkan perbedaan signifikan yang diperoleh subjek penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa media kata bergambar sebagai proses stimulasi terhadap kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Insan Cemerlang, Kota Makassar.

3. Analisis Statistik Nonparametrik

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan melihat hasil kemampuan pra-membaca anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Untuk menganalisisnya digunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji ini

digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari perlakuan terhadap kemampuan pra-membaca anak. Hipotesis yang digunakan adalah Ha jika terjadi peningkatan kemampuan pra-membaca dan Ho jika tidak ada peningkatan. Hasil pengujian hipotesis dari uji Wilcoxon Signed Rank Test menggunakan program IBM SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	14 ^b	7.50	105.00
	Ties	0 ^c		
	Total	14		
a. Posttest < pretest				
b. Posttest > pretest				
c. Posttest = pretest				

Test Statistics^a

	Posttest - pretest
Z	-3.370 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan hasil analisis data uji peringkat bertanda Wilcoxon, diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,01. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Pengambilan keputusan ini didasarkan pada aturan probabilitas: jika Asymp.Sig $< 0,05$, H_0 ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima; sedangkan jika Asymp.Sig $> 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini fokus utama adalah untuk mengetahui kemampuan pra-membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di Tk Insan Cemerlang, Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya, diketahui bahwa 14 orang anak yang menjadi subjek penelitian mengalami beberapa tantangan dalam mengenali huruf maupun membaca. Kemampuan pra-membaca permulaan mereka masih kurang optimal sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) berupa medi kata bergambar.

Diketahui sebelumnya bahwa, pada saat kegiatan dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan berupa media kata bergambar, rata-rata anak masih belum bisa menyebutkan dan mengenal banyak huruf. Adapun beberapa kegiatan yang akan diberikan kepada anak

Pada hari pertama, anak diarahkan untuk pengenalan beberapa huruf, seperti mengenalkan huruf a, b, c dan dll, kemudian anak diberikan sebuah kartu gambar disertai dengan kata, anak diminta untuk mencocokkan gambar dengan kata yang sudah disediakan semisalnya gambar kucing, anak harus mencari kata kucing dan mencocokkan pada gambar tersebut. Setelah anak

mencocokkan gambar dengan kata, anak diminta untuk menulis huruf a-fS untuk melatih daya pengenalan hurufnya.

Pada hari kedua, anak diberikan berupa kartu gambar buah dan anak diminta untuk menebak gambar buah yang ada di kartu tersebut, kemudian setelah anak berhasil menebak gambar buah tersebut anak diminta untuk menempelkan kata sesuai dengan gambar buah yang disediakan, setelah anak menempelkan kata dibawah gambar buah, anak di arahkan untuk menulis huruf g-k.

Pada hari ketiga, anak diberikan sebuah gambar hitam putih dan beberapa kata sesuai gambar yang disediakan contohnya seperti gambar buah, hewan, dan benda. Anak diminta untuk menyusun dan menempel kata sesuai dengan gambar yang ada, kemudian setelah anak menyusun dan menempel kata, anak diminta untuk mewarnai gambar tersebut. Setelah di warnai gambar, anak di minta untuk menulis huruf l-o.

Pada hari keempat, anak diarahkan untuk menyebutkan terlebih dahulu benda-benda yang ada didalam kelas, kemudian anak di berikan bertanyaan apa huruf awal dari benda yang ada dikelas misalnya seperti papan tulis atau meja, anak di minta untuk menjawab apa huruf awal dari benda tersebut. Setelah itu anak diberikan beberapa gambar dan huruf awal yang disediakan sesuai dengan gambar, anak di arahkan untuk mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, contohnya seperti meja, melon, merah. Setelah selesai anak mengelompokkan gambar, anak diminta untuk menulis huruf p-t.

Pada hari kelima, anak diberikan berupa kartu huruf dan diminta untuk menyebutkan perbedaan isi dari kartu huruf yang diberikan seperti huruf, p dan q, b dan d, i dan l, m dan n. Setalah anak berhasil menyebutkan perbedaan huruf tersebut kartu huruf akan diacak dan peneliti akan memberikan gambar sesuai huruf yang disebutkan dan anak diminta untuk mengelompokkan gambar dengan huruf awal yang mirip, contohnya seperti gambar pisang, dan quill (pena bulu) dll. Kemudian setelah anak selesai mengelompokkan gambar dengan huruf awal yang mirip, anak di minta untuk menulis huruf u-z.

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media kata bergambar, dilakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan pra-membaca permulaan pada anak. Hasil penilaian menunjukan adanya peningkatan yang signifikan dalam presentase pada kategori belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB). Dari 14 subjek penelitian, peningkatan mereka jauh lebih berkembang dibandingkan dengan hasil skor *pre-test*. Rata-rata skor *pre-test* peserta didik adalah 5,5%, sementara rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 13%. Rata-rata data skor tersebut mencerminkan peningkatan anak sebesar 18,57%.

Berdasarkan tabel data sebelumnya, nilai terendah pada *pre-test* adalah 5 dan nilai tertinggi adalah 16. Anak yang memperoleh nilai tertinggi adalah anak yang kemampuan pra-membaca permulaannya berkembang sangat baik (BSB). Kemudian berdasarkan hasil tabel *post-test*, terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yang dimana 14 subjek penelitian

menunjukkan hasil peningkatan yang optimal. Ini menunjukkan bahwa setiap anak mengalami kemajuan yang signifikan dalam kemampuan visual setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media kata bergambar.

Penerapan media kata bergambar di TK Insan Cemerlang bertujuan untuk mengupayakan kemampuan pra-membaca permulaan anak kolompok B usia 5-6 tahun melalui pendekatan yang relavan. Media yang digunakan mampu menumbuhkan keinginan anak dalam belajar membaca, seperti mengenali beberapa huruf, menyebutkan huruf awal pada nama benda sekitar, menulis beberapa huruf yang dikenal, membedakan huruf p dan q, d dan b, i dan l, m dan n.

Secara keseluruhan, tahap ini efektif dalam memperkuat kemampuan pra-membaca anak melalui penerapan media kata bergambar. Hal ini tentunya dapat menuju tujuan pembelajaran agar dapat tercapai dengan optimal

Hasil perhitungan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada program SPSS menunjukkan nilai *Asymp.sig* (2-tailed) sebesar 0,01, yang berarti terdapat probabilitas dibawah 0,05 ($p < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan media kata bergambar terhadap kemampuan pra-membaca permulaan pada anak.

Terkait dengan hasil diatas, penerapan media kata bergambar terhadap kemampuan pra-membaca permulaan pada anak. Aktivitas yang dilakukan ialah menyebutkan huruf yang dikenali, mengenal dan menyebutkan huruf vokal dan konsonal, dapat mengetahui bentuk-bentuk hewan, benda, buah dan

lain sebagainya. Terkait dengan kemampuan pra-membaca permulaan anak melalui penerapan media kata bergambar menjelaskan bahwa media kata bergambar bukan hanya bisa menjadi peran penting dalam perkembangan kemampuan pra-membaca anak tetapi juga berperan dalam perkembangan kognitif yang dimana media kata bergambar berupa huruf, gambar-gambar seperti hewan, buah-buahan, dan benda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa media kata bergambar mampu memberikan rangsangan yang efektif terhadap kemampuan pra-membaca permulaan pada peserta didik. Selain itu juga, media ini dapat menarik perhatian anak dalam belajar membaca, anak juga dapat mengenali bentuk benda, warna-warna, buah-buahan, hewan dan lain-lain. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan edukatif, media kata bergambar terbukti efektif dalam mendukung perkembangan bahasa anak melalui pengalaman langsung.

Berdasarkan temuan penelitian mendukung ide bahwa penerapan media kata bergambar yang melibatkan kemampuan pra-membaca dapat memberikan kontribusi yang sifnifikan terhadap peningkatan kemampuan pra-membaca permulaan ana. Hal tersebut karena rata-rata skor pre-test sebesar 5,5 dan nilai skor rata-rata possttest sebesar 13. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media kata bergambar dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan pra-membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Insan Cemerlang, kota makassar. Hal ini relavan dengan pendapat (Amini & Suyadi, 2020) bahwa, melalui pemanfaatan kartu kata bergambar tersebut peserta didik mampu mengetahui, memahami, menambah serta

memperkaya kosakata yang ia miliki. Kosakata tersebut juga nantinya akan menjadi bekal anak untuk perkembangan bahasa, berbicara, membaca dan juga menulis karna kosakata menjadi bagian penting dari kemampuan literasi seseorang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Menerapkan media kata bergambar terbukti membantu mengembangkan kemampuan pra-membaca pada anak usia 5-6 tahun di Tk Insan Cemerlang, Kota Makassar. Dari hasil pengujian, skor rata-rata pra-test meningkat dari 5,5 menjadi 13 setelah anak-anak diberi perlakuan. Seluruh 14 anak yang diteliti menunjukkan kemajuan positif. Dengan menganalisis data melalui uji Wilcoxon Signed Rank Test, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,01, yang berada di bawah 0,05, artinya metode ini sangat efektif dalam mengembangkan kemampuan pra-membaca anak. Penelitian ini membuktikan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan pra-membaca anak setelah menerima perlakuan berupa media kata bergambar.

B. Saran

1. Untuk Guru : Menjadikan temuan ini sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengeksplorasi pemanfaatan media pembelajaran sebagai salah satu dukungan dalam mengatasi masalah pembelajaran disekolah. Menjadikan saran ini sebagai masukan bagi guru untuk menentukan dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan konteks pembelajaran disekolah.
2. Untuk Sekolah : Diharapkan dapat mendukung penyediaan fasilitas dan sarana pendukung seperti media kata bergambar untuk mengasah perkembangan kemampuan pra-membaca peserta didik. Selain itu juga

memudahkan guru dalam menyampaikan metode pembelajaran yang asyik dan menyenangkan bagi peserta didik.

3. Untuk Peniliti Lainnya : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk penelitian lanjutan yang berfokus pada pemanfatan media kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan pra-membaca permulaan pada anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). *No Title No Title No Title*. 27, 1–23.
- Alya, N., Azia, A. N., Hidayah, U. N., Alisia, N., Kartika, N. A., Latief, F., & Intisari. (2025). Pemanfaatan Video Animasi Edukatif dalam Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 7(1), 39–52. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/view/3511>
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Arnianti, A. (2019). Teori perkembangan. *Perkembangan Kendiri*, 2019(1), 1–15.
- Collins, S. P., Storow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title No Title No Title No Title*. 167–186.
- Elfrida, E., Akib, T., & Romba, S. S. (2022). Pengembangan Aspek Bahasa Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Anak Kelompok B Di Tk Kartika Jaya XX-34 Gowa. *MOTORIK: Jurnal Penelitian AUD*, 3(1).
- Sari, D. A. ., & Koeswanti, H. . (2023). Metode Sas Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 12(2), 199–207.
- Sintia Dewi, P., Bagus, I., & Manuaba, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/32760>
- Utarai, A. F. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Di Kelas 1 Sekolah Dasar.

Nucleic Acids Research, 6(1), 1–7.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008> <http://dx.doi.org/10.1007/s0412-015-0543-8>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature08473> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008> <http://dx.doi.org/10.1038/s4159>

Meningkatkan Kemampuan Awal Belajar Membaca Di Kelompok B Di Tk Tarbiyatul Athfal Bragang Klampis. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(2), 1–26. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i2.197>

Afifah, H., Rasidi, R., Wijayanto, S., & Supriyati, L. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1B Menggunakan Media Huparo. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(1), 105–112. <https://doi.org/10.24176/re.v14i1.11421>

Agustina, N., Amrah, & Amir. (2023). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Education*, 3(2), 74–92. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2034348&val=12153&title=Penggunaan%20Media%20Kartu%20Kata%20Bergambar%20Untuk%20Meningkatkan%20Kemampuan%20Membaca%20Permulaan>

Arsyad A. (2011). *Media Pembelajaran*. 23–35.

Auliah, M., Halimah, A., Sulaiman, U., & ... (2021). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bontoramba Gowa. *Jurnal Ilmiah ...*, 03(2), 148–156. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi/article/download/22687/11867>

Dzulhijjah. (2022). *Analisis Penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (Sas) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Di Kelas 1 Sekolah Dasar (Penelitian Studi Literatur)*. 6. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/54967>

- Fahrudin, Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Fahrudin, Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49–53. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1378>
- Fitri, A. W., & Ummah, L. (2022). Pengaruh Pendekatan Whole Language Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 111–116. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.276>
- Furoidah, R. R. F., & Rohinah. (2019). Implementasi Metode Suku Kata (Syllabic Method) dalam Pembiasaan Membaca Awal Anak Usia Dini di Kelompok B1 TK IT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan. *Proceedings of The 4th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 4, 515–526. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>
- Ganarsih, A., Hafidah, R., & Nurjanah, N. (2022). Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(3), 186–195. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahirim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.526>
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(4), 332–342.
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Ischak, W. I., Badjuka, B. Y., & Zulfiayu. (2019). *Modul Riset Keperawatan*. 12,

- 99–119.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69.
- Khan Mohmand, S. (2019). Research Instruments. In *Crafty Oligarchs, Savvy Voters*. <https://doi.org/10.1017/9781108694247.012>
- Kurniawati, A. B. (2011). Hubungan Kondisi Keaksaraan Keluarga dan Motivasi Membaca dengan Kemampuan Membaca Pernulaan. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 1–16. <https://www.neliti.com/publications/118155/hubungan-kondisi-keaksaraan-keluarga-dan-motivasi-membaca-dengan-kemampuan-membaca-pernulaan>
- Melisya, M. P., Murjainah, M., & Praseihammi, M. (2023). Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n1.p1-8>
- Mu'minin, M. M., & Sukowati, I. (2022). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 28(1), 106–116. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v28i1.2044>
- Nenu, M. A. R., Kaka, P. W., Sayangan, Y. V., & Laksana, D. N. L. (2024). Penggunaan Media Kartu Suku Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii Sdk Wolomeli. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 557–570. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i1.3447>
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Rahmawati, R. (2017). Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3), 259–270. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i3.1159>

- Rika Widhi Rahayu, F., & Dwi Wardhani, J. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak dengan Menggunakan Media Kartu Suku Kata Bergambar. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 688–698. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.375>
- Ritonga, F. H., & Aufa, A. (2023). Pengaruh media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 382. <https://doi.org/10.29210/1202323056>
- Ritonga, F. R., & Fathiyah, K. N. (2023). Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Big Book untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5907–5918. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4560>
- Riyana, C. (2012). Komputer dan media pendidikan di sekolah dasar. *Wacana Prima*, 1–39.
- Rofi'i, A., & Susilo, S. V. (2022). Kesulitan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1593–1603.
- Sa'idah, U. N., Tantyas, I. R., & Murtisari, D. (2018). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Perkembangan Afektif Pada Anak Remaja di Kabupaten Pekalongan. *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia (Pibsi)*, 441, 441–448. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/83>
- Salsabila, S., Lyesmaya, D., Sari, D. A., & Gery, M. I. (2024). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media “ Tutup Botol Alfabet ” di TK Aisyiyah 3 Cipetir Sukabumi*. 1613–1620.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak pada Usia Dini. *At-Ta'dib : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192–209.
- Sari, H. M., Uswatun, D. A., Amalia, A. R., Mariam, S., & Yohana, E. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Kartu Kata

- Berbasis Wayang Sukuraga. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7707–7715.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3557>
- Sari, L. K., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 2556–2560.
- Sumiharsono, R. (2020). Media Pembelajaran. In Media Pembelajaran. *Repository.Uinsu*, 234.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=npLzDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=media+pembelajaran&ots=Nr8w9uLXRR&sig=dO9nzuMdeU76Gwa7wE2-xLcBB7I%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=VJtlDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read
- Syifa Faujiah, L. I. M. & M. U. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada pelajaran bahasa indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 165–169.
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1294%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1294/890>
- Tahun, U., Tk, D. I., & Aloysius, S. T. (2024). (*JCPA*). 3, 1172–1186.
- Alya, N., Azia, A. N., Hidayah, U. N., Alisia, N., Kartika, N. A., Latief, F., & Intisari. (2025). Pemanfaatan Video Animasi Edukatif dalam Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 7(1), 39–52. <https://ejournal-fipung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/view/3511>
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129.
<https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>

- Arnianti, A. (2019). Teori perkembangan. *Perkembangan Kendiri*, 2019(1), 1–15.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title* ~~No Title No Title No Title~~. 167–186.
- Elfrida, E., Akib, T., & Romba, S. S. (2022). Pengembangan Aspek Bahasa Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Anak Kelompok B Di Tk Kartika Jaya XX-34 Gowa. *MOTORIK: Jurnal Penelitian AUD*, 3(1).
- Sari, D. A. ., & Koeswanti, H. . (2023). Metode Sas Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 12(2), 199–207.
- Sintia Dewi, P., Bagus, I., & Manuaba, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/32760>
- Utarai, A. F. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008> <http://dx.doi.org/10.1007/s0412-015-0543-8> <http://dx.doi.org/10.1038/nature08473> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008> <http://dx.doi.org/10.1038/s4159>
- Wahyuningtias, D., Putranto, T. S., & Kusdiana, R. N. (2014). Uji Kesukaan Hasil Jadi Kue Brownies Menggunakan Tepung Terigu dan Tepung Gandum Utuh. *Binus Business Review*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i1.1196>
- Musfira. (2024). Pengembangan tema kearifan lokal suku Makassar pada kegiatan main pendidikan anak usia dini [Disertasi, Universitas Negeri Makassar].

Universitas Negeri Makassar.

Zulianingsih, L., Khan, R. I., & Yulianto, D. (2020). Media putaran kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 115–122.

Alya, N., Azia, A. N., Hidayah, U. N., Alisia, N., Kartika, N. A., Latief, F., & Intisari. (2025). Pemanfaatan Video Animasi Edukatif dalam Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jambura Early Childhood Education Journal*, 7(1), 39–52. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jecej/article/view/3511>

Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>

Arnianti, A. (2019). Teori perkembangan. *Perkembangan Kendiri*, 2019(1), 1–15.

Collins, S. P., Storror, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title* 漢無No Title No Title No Title. 167–186.

Elfrida, E., Akib, T., & Romba, S. S. (2022). Pengembangan Aspek Bahasa Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Anak Kelompok B Di Tk Kartika Jaya XX-34 Gowa. *MOTORIK: Jurnal Penelitian AUD*, 3(1).

Sari, D. A. ., & Koeswanti, H. . (2023). Metode Sas Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 12(2), 199–207.

Sintia Dewi, P., Bagus, I., & Manuaba, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/32760>

Utarai, A. F. (2018). Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan

Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Di Kelas 1 Sekolah Dasar.

Nucleic Acids Research, 6(1), 1–7.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008>

0412-015-0543-

<http://dx.doi.org/10.1038/nature08473>

<http://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008>

<http://dx.doi.org/10.1038/s4159>





Nama :

Kelompok :

Petunjuk

Berikan tanda (centang) pada pilihan hasil pengamatan

Belum berkembang (BB) : 1

Mulai berkembang (MB) : 2

Berkembang sesuai harapan (BSH) : 3

Berkembang sangat baik (BSB) : 4



RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama 8 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari	Jika anak mampu menyebutkan 2-4 huruf awal dari nama-nama benda	BB	

	nama-nama benda disekitarnya	disekitarnya		
	Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal namanya	benda	MB	
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal namanya	benda	BSH	
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-namanya	benda	BSB	
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH	
	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Pre-test dan Post-test Hasil Penilaian Pre-test Kemampuan Pra-membaca Pada

Nama : Dody
 Kelompok : Br-
 Penjelasan
 Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan
 Batas berkenang (BB) : 1
 Mulus berkenang (MB) : 2
 Berkenang sepih hampan (BSH) : 3
 Berkenang sangat baik (BSB) : 4

REKRIB PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kolompok gambar yang merakiki huruf/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kolompok gambar yang merakiki huruf/huruf yang sama 1-6 gambar	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kolompok gambar yang merakiki huruf/huruf yang sama 7-10 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kolompok gambar yang merakiki huruf/huruf yang sama 11-15 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kolompok gambar yang merakiki huruf/huruf yang sama 16-20 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan benda-benda disekitaran	Jika anak mampu mengenal 1-4 benda awal dari nama-nama benda disekitaran	BB	
		Jika anak mampu mengenal 5-8 benda awal nama-nama	MB	✓

		benda disekitaran		
		Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitaran	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nam benda disekitaranya	BSB	
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	

Anak



Nama : SRI

Kelas : 5B

Peta jarak:

- Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengaruan:
- | | |
|--------------------------------|-----|
| Bulan berkenang (BB) | : 1 |
| Mulai berkenang (MB) | : 2 |
| Berkenang sangat harapan (BSH) | : 3 |
| Berkenang sangat baik (BSB) | : 4 |

BUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di ketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-12 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 14-18 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/hitungan yang sama 3 gambar	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/hitungan yang sama 3 gambar	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/hitungan yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/hitungan yang sama 8 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/hitungan yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengangat 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 3-4 huruf awal nama-nama	MB	

		benda disekitarnya	
		Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH
		Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, h, i dan d	BB
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, h, d, i, dan l	MB
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, l, m, dan s	BSH
			BSB



Nama : P-Sey

Kelas : 1B2

PetaJok

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengaruh

Bilis berkembang (BB)	✓
Mulai berkembang (MB)	
Berkembang sesuai harapan (BSH)	
Berkembang sangat baik (BSB)	

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Karakter	Kriteria	skor
3.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-24 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 2 gambar	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 3 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 5 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 10 gambar	BSB	
1.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dan nama-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

		benda disekitarnya		
		Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB	
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : ElisaKelas : 3A**Petunjuk**

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Bekas berkerabung (BB)	: 1
Mulus berkerabung (MB)	: 2
Berkerbung sedikit banjir (BSH)	: 3
Berkerbung sangat baik (BSB)	: 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di ketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah/huruf yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah/huruf yang sama 5 gambar	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah/huruf yang sama 8 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah/huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

		benda disekitarnya		
		Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB	
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : S.D.

Kelas/pok : 3A

Penjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengarutan

Berkenang (BB)	: 1
Mulai berkenang (MB)	: 2
Berkenang sejauh lama (BSH)	: 3
Berkenang sangat baik (BSB)	: 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf awal yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf awal yang sama 2 gambar	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf awal yang sama 3 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf awal yang sama 5 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf awal yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan benda/bentuk dari suatu-satu benda disekitaran	Jika anak mampu menyebutkan 2-4 benda/bentuk dari suatu-satu benda disekitaran	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 benda/bentuk dari suatu-satu benda disekitaran	MB	

	benda disekitaranya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitaranya	BSH		
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nam benda disekitaranya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, h, d, i, dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, h, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : Aisyah

Kotak polos :

Petunjuk :

Berikut tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Bebas berkenang (BB)	1
Mulai berkenang (MB)	2
Berkenang awal banpan (BSH)	3
Berkenang sangat banpan (BSB)	4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 14-19 huruf	BSH	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 3 gambar	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 8 gambar	BSH	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu menyebutkan 1-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitarnya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH		
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nam benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : Alifartu

Ketimpok : 10.

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Belum berkembang (BB) : 1

Mulai berkembang (MB) : 2

Berkembang sesuai harapan (BSH) : 3

Berkembang sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No.	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di ketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 2-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-12 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan ketimpok garis yang memiliki huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan ketimpok garis yang memiliki bentuk/tipe yang sama 2 garis	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan ketimpok garis yang memiliki bentuk/tipe yang sama 3 garis	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan ketimpok garis yang memiliki bentuk/tipe yang sama 5 garis	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan ketimpok garis yang memiliki bentuk/tipe yang sama 10 garis	BSB	
3.	Menghubungkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu menghubungkan 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menghubungkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitarnya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH		
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : Aisyah

Kelas : 3A

Penjuluk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Berkembang (BB) : 1

Masa berkembang (MB) : 2

Berkembang sedikitnya (BSH) : 3

Berkembang sangat sedikit (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di ketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 7-13 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 5 gambar	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 8 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal dari nama	MB	

	benda disekitarnya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH		
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : Nellyda

Kelas/pk : 1d/L

Petunjuk:

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengaruh

Beda berkenang (BB) : 1

Mulus berkenang (MB) : 2

Berkembang sesuai harapan (BSH) : 3

Berkembang sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Kriteria	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di ketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 1-6 huruf	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bagian/huruf yang sama 3 gambar	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bagian/huruf yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bagian/huruf yang sama 8 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bagian/huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitarnya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH		
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nam benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	BB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : *Khalif*

Kelompok : D3

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengaratan

Bekas berkenang (BB) : 1

Mulai berkenang (MB) : 2

Berkrebang sesuai harapan (BSH) : 3

Berkrebang sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang diazal	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelengkungan yang memiliki banyak huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelengkungan gambar yang memiliki banyak huruf yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelengkungan gambar yang memiliki banyak huruf yang sama 5 gambar	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelengkungan gambar yang memiliki banyak huruf yang sama 8 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelengkungan gambar yang memiliki banyak huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitaranya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH		
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nam benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : Dodyn

Ketimpukan : 02-

Pertemuan

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengaruh

Bahan berkembang (BB)	: 1
Mulai berkembang (MB)	: 2
Berkembang sangat banpan (BSH)	: 3
Berkembang sangat baik (BSB)	: 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang di ketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-12 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 13-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Mampu menyebutkan kalengkapan gambar yang memiliki bentuk/banpan yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kalengkapan gambar yang memiliki bentuk/banpan yang sama 7 gambar	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kalengkapan gambar yang memiliki bentuk/banpan yang sama 7 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kalengkapan gambar yang memiliki bentuk/banpan yang sama 8 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kalengkapan gambar yang memiliki bentuk/banpan yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Mampu menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu menyebutkan 2-4 huruf awal dan atau-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitarnya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH		
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nama benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : Nurulqol

Kelompok : D

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Beben berkenan (BB)	<input type="checkbox"/>
Mulai berkenan (MB)	<input checked="" type="checkbox"/>
Berkenan sedikit berkenan (BSH)	<input type="checkbox"/>
Berkenan sangat baik (BSB)	<input type="checkbox"/>

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 7-13 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama 5 gambar	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama 8 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki 3 huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dan nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitaran			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH		
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nama benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, h, d, i, dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : LiaanKelompok : B2

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Bebas berkembang (BB)	: 1
Mulai berkembang (MB)	: 2
Berkembang sesuai harapan (BSH)	: 3
Berkembang sangat baik (BSB)	: 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bukti/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bukti/huruf yang sama 3 perker	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bukti/huruf yang sama 5 perker	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bukti/huruf yang sama 10 perker	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bukti/huruf yang sama 16 perker	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengidentifikasi 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitarnya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH		
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : DSA

Kelompok : D-L

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengaritasi

Belum berkembang (BB) : 1

Mulai berkembang (MB) : 2

Berkembang sesuai harapan (BSH) : 3

Berkembang sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-12 huruf	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 13-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk huruf oval yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk huruf yang sama 3 gambar	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk huruf yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk huruf yang sama 8 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf oval dari nama-rana benda disekitarnya	Jika anak mampu menyebutkan 2-4 huruf oval dari nama-nama benda disekitarnya	BB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf oval nama-nama	MB	

		benda disekitarnya		
		Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nama benda disekitarnya	BSB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	✓
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Hasil Penilaian Post-test Kemampuan Pra-membaca Permulaan Pada Anak

Nama : Dwiyo
Kelas/poli : B1.
Petunjuk
Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan:
Berkembang (BB) : 1
Mulus berkembang (MB) : 2
Berkembang sejauh harap (BSH) : 3
Berkembang sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk huruf yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk huruf yang sama 2 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk huruf yang sama 3 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk huruf yang sama 5 gambar	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	
		Jika anak mampu mengenal 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitarnya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH	✓	
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nam benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSH	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : SIVIL

Kohompok : G2

Pertanyaan

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Bekas berkerabung (BB)	: 1
Maisi berkerabung (MB)	: 2
Berkerabung sejati berapan (BSI)	: 3
Berkerabung sangat baik (BSB)	: 4

RUBRIK PENILAIAN

No.	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di ketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 14-19 huruf	BSI	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 2 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 8 gambar	BSI	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitarnya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSI	✓	
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSI	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : Rizky

Kelas : 1B

Penjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengaruh

Berlum berkembang (BB)	: 1
Mulai berkembang (MB)	: 2
Berkembang temui harapan (BSH)	: 3
Berkembang sangat baik (BSW)	: 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di ketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf/huruf awal yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf/huruf awal yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf/huruf awal yang sama 8 gambar	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf/huruf awal yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan tampilan dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 tampilan dari nama-nama benda disekitarnya	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 tampilan awal sama-sama	MB	

	benda disekitarnya		
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH	✓
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB	
4.	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, h, d, i, dan l	BSH	✓
	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, l, l, m, dan n	BSB	



Nama : B. UWAH

Kelompok : 154

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Bulan berkembang (BB)	: 1
Mulai berkembang (MB)	: 2
Berkembang sesuai harapannya (BSH)	: 3
Berkembang sangat baik (BSB)	: 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol buku yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Menyebutkan kalimat-kalimat garis yang memiliki banyak/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kalimat-punjab yang memiliki banyak/huruf yang sama 3 garis	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kalimat-punjab yang memiliki banyak/huruf yang sama 5 garis	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kalimat-punjab yang memiliki banyak/huruf yang sama 8 garis	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kalimat-punjab yang memiliki banyak/huruf yang sama 10 garis	BSB	✓
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitaranya	Jika anak mampu mengenali 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitaranya	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitaranya		
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitaranya	BSH	
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nam benda disekitaranya	BSB	✓
4.	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH	
	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	✓



Nama : Rivalin

Kelompok : 102

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengertian

- Bulan berkenanung (BB) : 1
 Mulai berkenanung (MB) : 2
 Berkenanung sesuai harapan (BSH) : 3
 Berkenanung sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/hitungan awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/hitungan awal yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/hitungan awal yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/hitungan awal yang sama 8 gambar	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/hitungan awal yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	✓

		benda disekitarnya	
		Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH
		Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB
			✓



Nama : Riva

Kelas : 09

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilhan hasil pengarutan

Bulan berkenang (BB)	: 1
Mulai berkenang (MB)	: 2
Berkenang sejauh harapan (BSH)	: 3
Berkenang sangat baik (BSB)	: 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-12 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf atau yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf atau 5 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf atau 5 gambar	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 8 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Mampu menyebutkan benda awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengatakan 2-4 benda awal dari nama-nama benda disekitaran	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 benda awal nama-nama	MB	✓

		benda disekitarnya	
		Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH
		Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari namanama benda disekitarnya	BSB
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	BB
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	MB
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSH
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB



Nama : Mujiro

Kelompok : B1

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Bulan berkembang (BB) : 1

Mulai berkembang (MB) : 2

Berkembang sesuai harapan (BSH) : 3

Berkembang sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 3 gambar	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 5 gambar	MB	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 8 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	

	benda disekitaran			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitaran	BSH	✓	
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nam benda disekitaran	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, h, d, i, dan l	BSH	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : Vidi

Kelas : 1D

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Banyak berkembang (BB) : 1

Mulus berkembang (MB) : 2

Berkembang sangat hampan (BSH) : 3

Berkembang sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf dan yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf dan sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf dan sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf dan sama 8 gambar	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf dan sama 10 gambar	BSB	
3.	Mampu menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 atau awal dari sekitar-sekitar benda disekitarnya	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

		benda disekitarnya		
		Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari namenam benda disekitarnya	BSB	
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	✓



Nama : MOAIDI

Kelas/pk : IV

Persyarikat

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengajaran

Bilangan berkenongan (BB)	1
Mulai berkenongan (MB)	2
Berkenongan sepuas hati (BSH)	3
Berkenongan sangat baik (BSB)	4

HURRIK PENELAHIAN

No	Indikator	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-12 huruf	MB
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 13-19 huruf	BSH
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB ✓
2.	Menyebutkan kelompok huruf yang memiliki bukti awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok grup huruf yang memiliki bukti awal yang sama 1-2 grup	BB
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok grup huruf yang memiliki bukti awal yang sama 3-4 grup	MB
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok grup huruf yang memiliki bukti awal yang sama 5-6 grup	BSH ✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok grup huruf yang memiliki bukti awal yang sama 7-10 grup	BSB
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB ✓

		benda disekitarnya		
		Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSII	
		Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nam benda disekitarnya	BSB	
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, l, dan i	BSH	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, l, l, m, dan n	BSB	



Nama : FAUZI

Kelompok : B2

Petunjuk:

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Bebas berkembang (BB) : 1

Malu berkembang (MB) : 2

Berkembang sesuai harapan (BSH) : 3

Berkembang sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-12 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-18 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf mal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah-buahan yang sama 5 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah-buahan yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah-buahan yang sama 6 gambar	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah-buahan yang sama 10 gambar	BSB	✓
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitarnya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH	✓	
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, dan l	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	✓



Nama : Dofiq

Kelompok : B3

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Bulan berkenanng (BB) : 1

Mulai berkenanng (MB) : 2

Berkenanng seusi harapan (BSH) : 3

Berkenanng sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-25 huruf	BSB	
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama 8 gambar	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal nama-nama	MB	✓

		benda disekitarnya		
		Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari namamen benda disekitarnya	BSB	
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, dan n	BSH	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	



Nama : N. DAVID

Kelompok : 6A

Petunjuk

Berilah tanda (✓) pada pilihan hasil pengaratan.

Bukan berkembang (BB) : 1

Mulai berkembang (MB) : 2

Berkembang sesuai harapan (BSH) : 3

Berkembang sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No.	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang diketahui	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 3 gambar	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 8 gambar	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bentuk/huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan 5-6 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitarnya			
	Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH	✓	
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB		
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, l dan i	BSH	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, m, dan n	BSB	✓



Nama : Zidou

Kelompok : B2

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Belum berkembang (BB) : 1

Mulai berkembang (MB) : 2

Berkembang sesuai harapan (BSH) : 3

Berkembang sangat baik (BSB) : 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah-buahan yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah-buahan yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah-buahan yang sama 7 gambar	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki buah-buahan yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 2-4 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan > 3 huruf awal nama-nama	MB	

	benda disekitarnya Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH	✓
	Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nam-nam benda disekitarnya	BSB	
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b dan d	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, l, dan i	MB
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, l, m, dan n	BSH
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, l, m, dan n	BSB



Nama : Suci

Kelompok : B2

Petunjuk

Berikan tanda (✓) pada pilihan hasil pengamatan

Berkenang (BB)	: 1
Mulai berkenang (MB)	: 2
Berkenang sejauh lampas (BSH)	: 3
Berkenang sangat halus (BSB)	: 4

RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Deskripsi	Kriteria	skor
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang diajukan	Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 1-6 huruf	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 7-13 huruf	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol antara 14-19 huruf	BSH	
		Jika anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf antara 20-26 huruf	BSB	✓
2.	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/huruf awal yang sama	Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/huruf yang sama 3 gambar	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/huruf yang sama 5 gambar	MB	
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/huruf yang sama 8 gambar	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki banyak/huruf yang sama 10 gambar	BSB	
3.	Menyebutkan huruf awal dan atau-cama benda disekitarnya	Jika anak mampu mengenal 3-4 huruf awal dan atau-cama benda disekitarnya	BB	
		Jika anak mampu menyebutkan 5-8 huruf awal atau-cama	MB	

		berdasarkan disebutkan		
		Jika anak mampu menyebutkan 9-15 huruf awal nama-nama benda disekitarnya	BSH	✓
		Jika anak mampu menyebutkan 16-20 huruf awal dari nama-nama benda disekitarnya	BSB	
4.	Mampu membedakan huruf satu dengan yang lain	Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p dan q	BB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, dan d	MB	
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, n, dan r	BSH	✓
		Jika anak mampu membedakan huruf satu dengan yang lain seperti p, q, b, d, i, l, n, dan r	BSB	





Hasil Penilaian Pra-membaca Permulaan Pada Anak (*Pre-test*)

Hasi Penilaian Pra-membaca Permulaan Pada Anak (*Post-Test*)

Hasil Penilaian Pra-membaca Permulaan Pada Anak (Pre-test dan Posttest)

No	Subjek Peneliti an	Skor <i>P re - te st</i>	Skor <i>P o st</i> <i>- te st</i>	Hasil Nilai Penin gkata n
1.	DYT	5	13	18
2.	SSL	5	13	18
3.	RKY	5	13	18
4.	BNG	7	16	23
5.	ASYH	5	13	18
6.	ANI	5	11	16
7.	NRA	5	12	17
8.	KIL	7	14	21
9.	MHS	5	12	17
10.	FHR	7	15	22
11.	DF	5	11	16
12.	NFL	6	14	20
13.	ZDN	5	13	18
14.	SS	5	13	18
Jumlah		77	182	260
Rata-rata		5,5	13	18,57

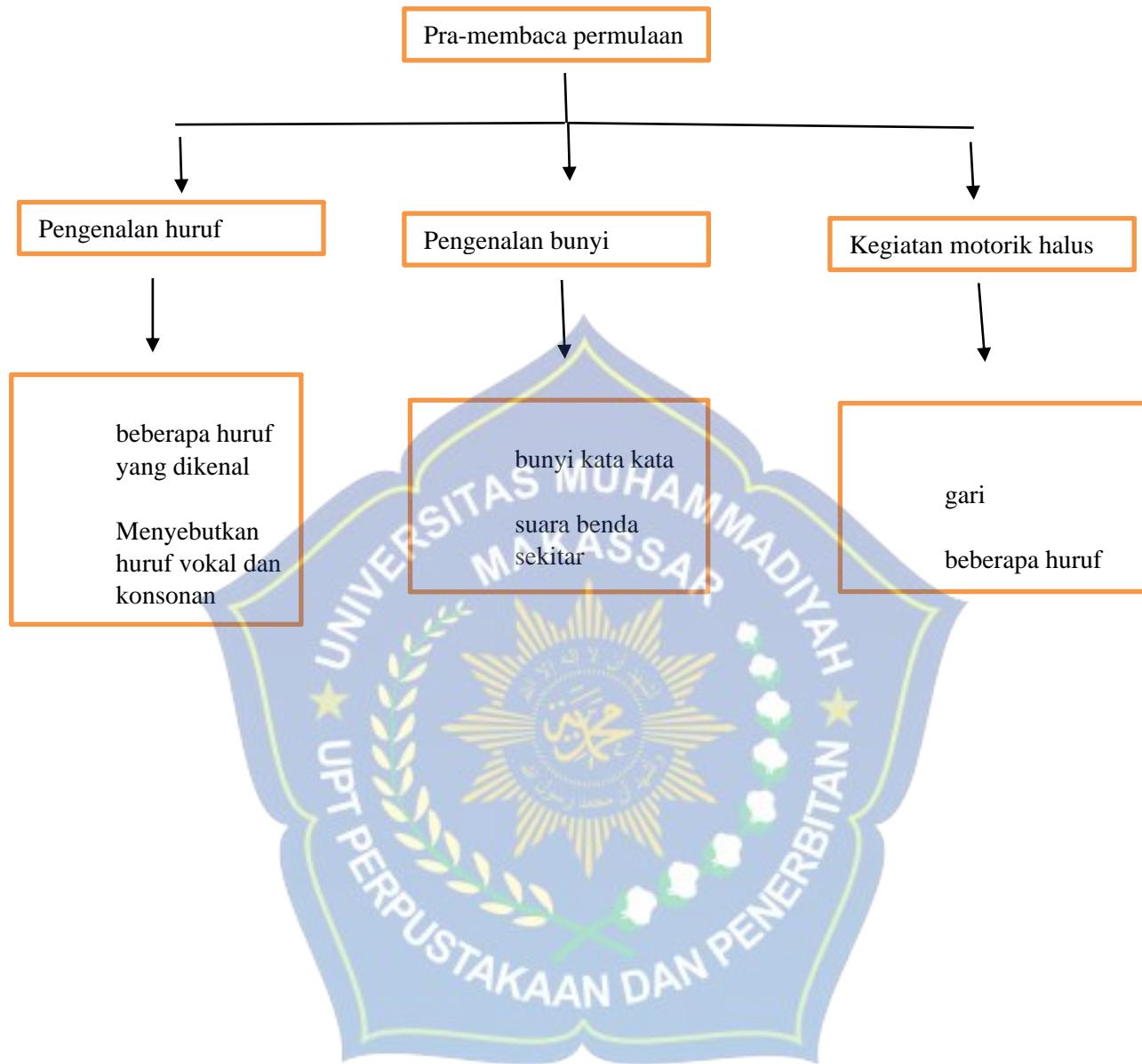


MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

Nama	TK Insan Cemerlang
Jenjang / Kelompok	Kelompok B2
Fase	5-6 Tahun
Jumlah Anak	14
Alokasi Waktu	1 Minggu (5 hari)
Topik	Bahasa
Kemampuan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengetahui tuhan sebagai pencipta • Anak mampu mengenali huruf awal namanya • Anak terbiasa mendengarkan cerita • Anak mulai mampu merespons pertanyaan sederhana • Anak mencoba meniru kata atau kalimat dari orang dewasa
Profil Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Betakwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlik mulia 2. Berkebinekaan global 3. Gotong royong 4. Mandiri 5. Kreatif 6. Bernalar kritis
Tujuan Pembeelajaran	<p>Nilai agama dan budi pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengucapkan kata sopan seperti “tolong”, “maaf”, “terima kasih”, dan “permisi” • Anak menunjukkan sikap hormat saat orang lain berbicara • Jati diri

	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan rasa percaya diri saat menyampaikan pendapat • Menjawab pertanyaan guru secara sederhana • Mengikuti instruksi verbal sederhana Dasar-dasar literasi bahasa. • Anak mampu mengidentifikasi huruf awal dari sebuah kata bergambar • Anak menunjukkan kreativitas dalam menyusun kata dari gambar
Kata Kunci	Media kata bergambar, Bahasa, Anak usia dini, Literasi dini
Deskripsi Umum Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak diajak melihat media kata bergambar (benda, hewan, buah, dll) • Anak menyebutkan nama benda dari gambar yang diperlihatkan • Anak menirukan guru menyebutkan kata dengan kata yang artikulasi yang benar • Anak memasangkan kata dengan gambar yang sesuai • Anak menyusun kata dari potongan huruf
Alat Dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu kata bergambar • Lembar kerja anak (mencocokkan gambar dan kata)
Sarana dan Prasarana	Area Ruangan Kelas

B. PETA KONSEP

C. KEGIATAN HARIAN

Hari ke 1

Rabu, 07 Mei 2025

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Memberi dan membalas salam - Menaruh tas pada tempatnya - Berbaris di halaman - Gerakan tubuh/senam, dan menyanyi - Membersihkan halaman/buang sampah dan cuci tangan - Periksa kuku - Masuk kelas
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Baca do'a - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak-anak - Menanyakan beberapa huruf kepada anak - Mengenalkan media kata bergambar
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan beberapa huruf - Mencocokkan gambar dengar kata - Menulis huruf A-F
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Membereskan alat belajar - Cuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain bebas
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi duduk melingkar, bertanya tentang perasaan dan bertanya tentang pembelajaran yang diajarkan hari ini - Anak diarahkan untuk membereskan meja dan alat perlengkapan pribadi - Mengajak menyanyi bersama - Menyampaikan informasi tentang pembelajaran hari esok - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih - Menutup kegiatan dengan salam dan pelukan

Hari ke 2**Kamis, 08 Mei 2025**

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Memberi dan membalas salam - Menaruh tas pada tempatnya - Berbaris di halaman - Gerakan tubuh/senam, dan menyanyi - Membersihkan halaman/buang sampah dan cuci tangan - Periksa kuku - Masuk kelas
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Baca doa dan tanya kabar - Mengingatkan kembali pembelajaran kemarin - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini - Mengenalkan gambar buah-buahan
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Tebak gambar buah - Tempel kata dibawah gambar - Menulis huruf G-K
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Membereskan alat belajar - Cuci tangan - Doa sebelum dan sesudah makan - Bermain bebas
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi duduk melingkar, bertanya tentang perasaan dan bertanya tentang pembelajaran yang diajarkan hari ini - Anak di arahkan untuk membereskan meja dan alat perlengkapan pribadi - Mengajak menyanyi bersama - Menyampaikan informasi tentang pembelajaran hari esok - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih - Menutup kegiatan dengan salam dan pelukan

Hari ke 3**Jumat, 09 Mei 2025**

Jenis Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Memberi dan membalas salam - Menaruh tas pada tempatnya - Berbaris di halaman - Gerakan tubuh/senam, dan menyanyi - Periksa kuku - Membersihkan halaman/buang sampah dan cuci tangan - Periksa kuku - Masuk kelas
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Baca doa dan tanya kabar - Mengingatkan kembali pembelajaran kemarin - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini - Menyiapkan ruangan kelas sebelum belajar
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dan menempel kata sesuai gambar - Mewarnai gambar sambil menyebutkan namanya - Menulis huruf L-O
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Membereskan alat belajar - Cuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain bebas
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi duduk melingkar, bertanya tentang perasaan dan bertanya tentang pembelajaran yang diajarkan hari ini - Anak diarahkan untuk membereskan meja dan alat perlengkapan pribadi - Mengajak menyanyi bersama

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan informasi tentang pembelajaran hari esok - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih - Menutup kegiatan dengan salam dan pelukan
--	---

Hari ke 4**Senin, 12 Mei 2025**

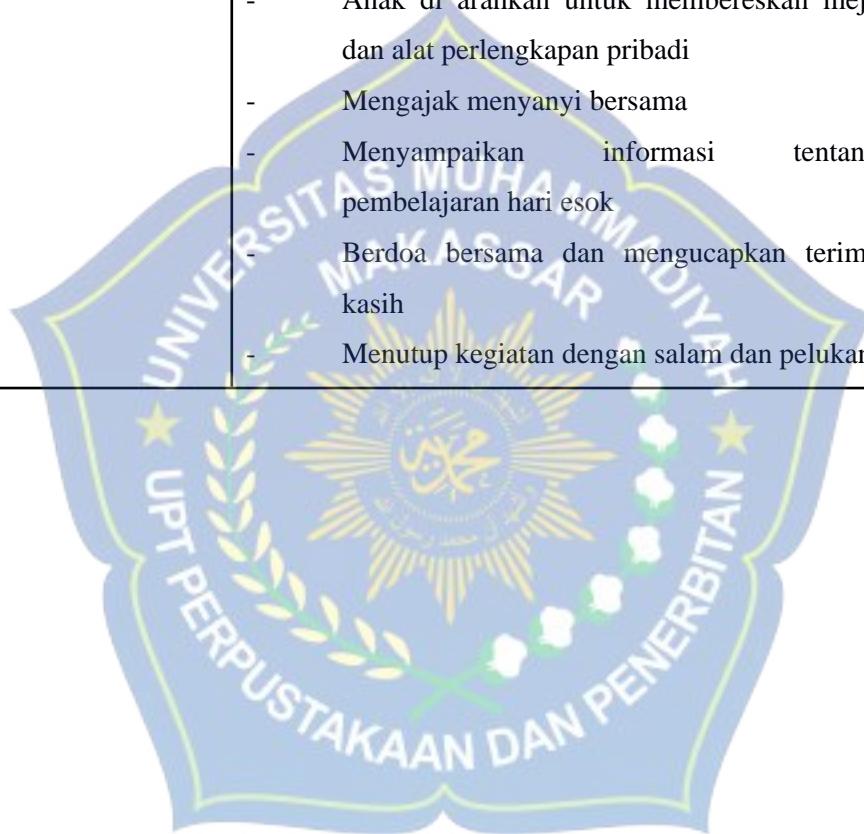
Jenis Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Memberi dan membalas salam - Menaruh tas pada tempatnya - Berbaris di halaman - Gerakan tubuh/senam, dan menyanyi - Membersihkan halaman/buang sampah dan cuci tangan - Periksa kuku - Masuk kelas
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Baca doa dan tanya kabar - Mengingatkan kembali pembelajaran kemarin - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini - Menyiapkan ruangan kelas sebelum belajar
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan huruf awal dari benda sekitar - Mengelompokkan gambar dengan berdasarkan bunyi awal - Menulis huruf P-T
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Membereskan alat belajar - Cuci tangan - Berdoa sebelum dan sesudah makan - Bermain bebas

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi duduk melingkar, bertanya tentang perasaan dan bertanya tentang pembelajaran yang di ajarkan hari ini - Anak di arahkan untuk membereskan meja dan alat perlengkapan pribadi - Mengajak menyanyi bersama - Menyampaikan informasi tentang pembelajaran hari esok - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih - Menutup kegiatan dengan salam dan pelukan
-------------------------	--

Hari ke 5**Selasa, 13 Mei 2025**

Jenis kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembiasaan Pagi	<ul style="list-style-type: none"> - SOP penyambutan - Memberi dan membalas salam - Menaruh tas pada tempatnya - Berbaris di halaman - Gerakan tubuh/senam, dan menyanyi - Membersihkan halaman/buang sampah dan cuci tangan - Periksa kuku - Masuk kelas
Kegiatan Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> - Baca doa dan tanya kabar - Mengingatkan kembali pembelajaran kemarin - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini - Menyiapkan ruangan kelas sebelum belajar
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan perbedaan huruf seperti p dan q, b dan d - Mengelompokkan gambar berdasarkan huruf

	<p>mirip</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis huruf U-Z
Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> - Membereskan alat belajar - Cuci tangan\ - Berdoa sebelum dan sesudah makan Bermain bebas
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi duduk melingkar, bertanya tentang perasaan dan bertanya tentang pembelajaran yang di ajarkan hari ini - Anak di arahkan untuk membereskan meja dan alat perlengkapan pribadi - Mengajak menyanyi bersama - Menyampaikan informasi tentang pembelajaran hari esok - Berdoa bersama dan mengucapkan terima kasih - Menutup kegiatan dengan salam dan pelukan



A. ASESMEN

- Mengobervasikan anak selama proses kegiatan bernalin -belajar
- Mendokumentasikan proses kegiatan bermain-belajar dan hasil karya anak
- Melakukan pencacatan dengan berbagai teknik
- Instrumen yang dipakai silahkan dipilih: (1) Cacatan Anekdote, (2) Hasil Karya, (3) Ceklis, dan (4) Foto Berseri (format terlampir)
- Melakukan analisis terhadap hasil observasi, pencacatan, dan hasil karya anak













**YAYASAN DAIWAH DAN PENDIDIKAN ISLAM
PROF DR. HASYIM AIDID
TK INSAN CEMERLANG**

Jalan Mamuruki 2 No.86, Makassar, Sulawesi Selatan,
Ph. 0411-8985593/Hp.+6281242944444



SURAT KETERANGAN

Nomor : 003/S.Ket/YDPI.PDHA-TK.IC/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mijan, S.Pd., M.Pd
NIP/NUPTK : 7835767668130202
Jabatan : Kepala TK. Insan Cemerlang
Alamat : Jl. Mamuruki 2 NO.86, Makassar

Menerangkan bahwa :

Nama : Wahyuna
NIM : 105451102221
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Kampus : Universitas Muhammadiyah Makassar

Benar telah melaksanakan penelitian di TK. INSAN CEMERLANG MAKASSAR pada tanggal 7 Mei sd 7 Juli 2025 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "PENGARUH MEDIA KATA BERGAMBAR DALAM MENGPAYAKAN KEMAMPUAN PRA-MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK INSAN CEMERLANG KOTA MAKASSAR".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.



Tembusan:

Kantor Umum Pengurus Yayasan Dakwah dan Pendidikan Islam Prof Dr. Hasyim Aidid





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (041) 866972, 881593, Fax. (041) 865588

سے ملکہ نے ملکہ نے

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Wahyuna

Nim : 105451102221

Program Studi : Pendidikan Guru (Pendidikan Anak Usia Dini)

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	89%	10%
2	Bab 2	17%	25%
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	5%	10%
5	Bab 5	4%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keeterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 21 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Wahyuna 105451102221 BAB I

by Tahap Tutup



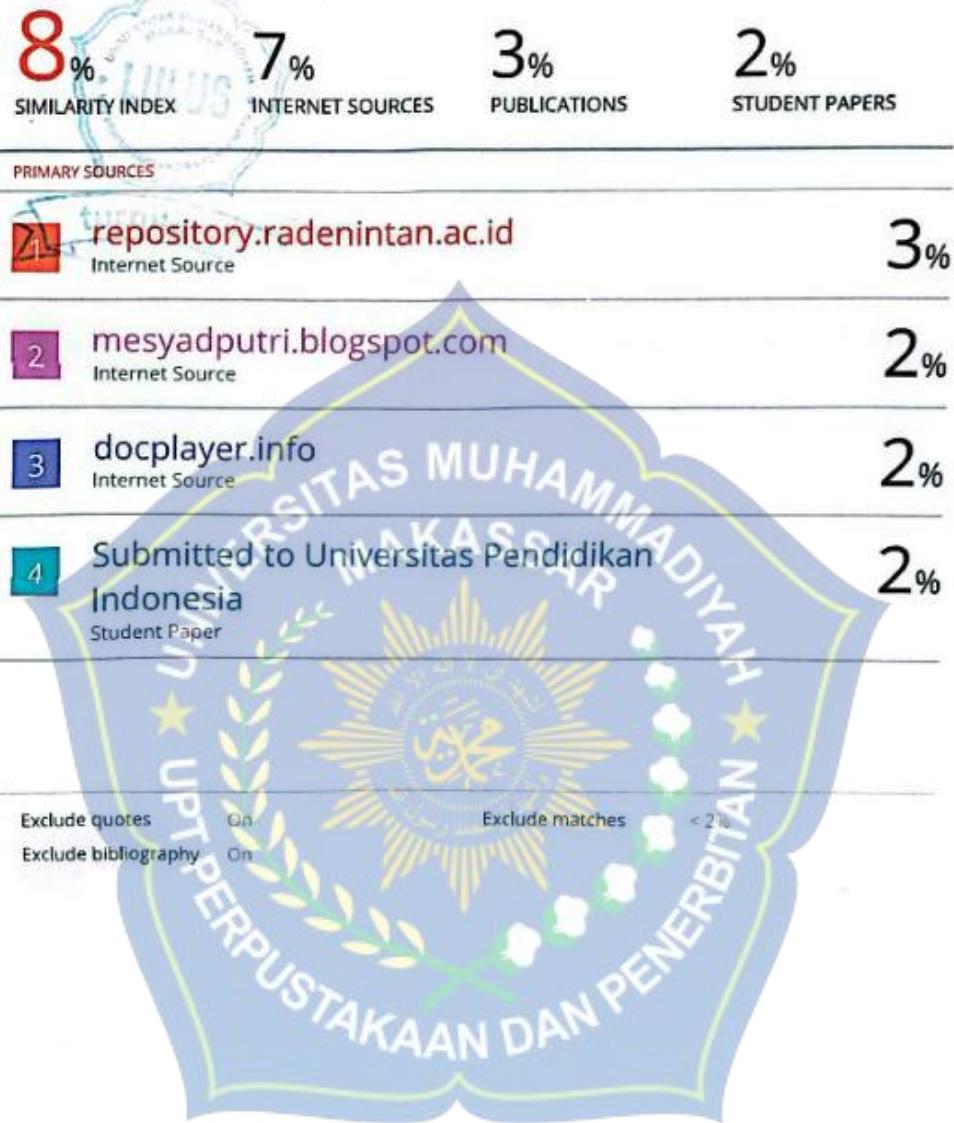
Submission date: 20-Aug-2025 09:27PM (UTC+0700)

Submission ID: Z732365583

File name: BAB_I_SKRIPSI_WAHYUNA_1.pdf (31.04K)

Word count: 2003

Character count: 12950

Wahyuna 105451102221 BAB I**ORIGINALITY REPORT**

Wahyuna 105451102221 BAB II

by Tahap Tutup



Wahyuna 105451102221 BAB II

ORIGINALITY REPORT



Wahyuna 105451102221 BAB III

by Tahap Tutup



Wahyuna 105451102221 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX**9%**
INTERNET SOURCES**6%**
PUBLICATIONS**6%**
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

15%

★ **dilib.unila.ac.id**

Internet Source

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

<2%



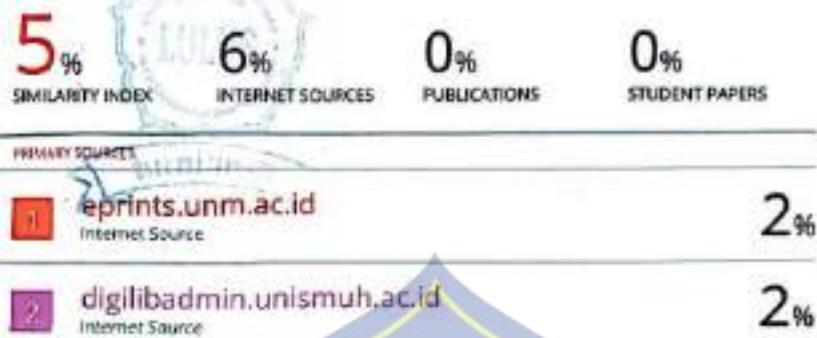
Wahyuna 105451102221 BAB IV

by Tahap Tutup



Wahyuna 105451102221 BAB IV

ORIGINALITY REPORT



Wahyuna 105451102221 BAB V

by Tahap Tutup



Wahyuna 105451102221 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

* ejournal.alfarabi.ac.id

Internet Source



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Wahyuna, lahir di Bima 09 Juli 2003, anak kedua dari tiga bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Edison dan Ibunda Ety Kusendang. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Pasir Putih pada tahun 2007/2009. Melanjutkan pendidikan disekolah Dasar di SDN Inpres Kalo

Pada Tahun 2009/2015 di kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat, pada jenjang pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Wera pada tahun 2015/2018 dan penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMK Negeri 2 Wera pada tahun 2018/2021 di kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

